



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT KOTA DUMAI
YANG BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG DAN AMAN (B2SA)
DENGAN KONTEN-KONTEN EDUKASI MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM**

Disusun Oleh:

Nama : Ade Novriani, S.TP.
NIP : 199911022025042002
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Instansi : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
Kelas / Kelompok : XXV
No. Presensi : 02
Kelompok : 1

**PUSAT PENGEMEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : OPTIMALISASI KONSUMSI PANGAN
MASYARAKAT KOTA DUMAI YANG
BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG DAN AMAN
(B2SA) DENGAN KONTEN-KONTEN EDUKASI
MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

NAMA : ADE NOVRIANI
NIP : 199911022025042002
PANGKAT / GOL : PENATA MUDA / (III/a)
JABATAN : ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI
KELAS / KELOMPOK : XXV/01
NO. PRESENSI : 02

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam negeri.

Bukittinggi, 14 November 2025

Coach,



Ronald Efulisa S, S.IP, M.M.
NIP. 196708111989032003

Penguji,



Yatmiko, S. STP.M.Si.
NIP.197705121997031002

Mengetahui

Kepala Pusat

Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemendagri Regional Bukittinggi



Sariyadi, SS M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08.00 – 12.00
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan 25 Tahun 2025

JUDUL : OPTIMALISASI KONSUMSI PANGAN
MASYARAKAT KOTA DUMAI YANG BERAGAM,
BERGIZI, SEIMBANG DAN AMAN (B2SA)
DENGAN KONTEN-KONTEN EDUKASI MELALUI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

DISUSUN OLEH : ADE NOVRIANI
KELAS / KELOMPOK : XXV / 01
NO. PRESENSI : 02
INSTANSI : PEMERINTAH KOTA DUMAI
JABATAN : ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH,



Ronald Efulisa S, S.IP, M.M.
NIP. 196708111989032003

PESERTA,



Ade Novriani, S.TP.
NIP.199911022025042002

PENGUJI,



Yatmiko, S. STP.M.Si.,
NIP.197705121997031002

MENTOR



Nenry Diani, S.ST, M.IP.
NIP.197609242005012006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul **“OPTIMALISASI KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT KOTA DUMAI YANG BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG DAN AMAN (B2SA) DENGAN KONTEN-KONTEN EDUKASI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM”** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Kelompok I Angkatan XXV pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penulisan Laporan ini terlaksana karena kontribusi dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Sarjayadi, SS, M.A.P selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi serta jajarannya selaku penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS.
2. Ibuk Neny Diani, S.ST., M.I.P. selaku mentor sekaligus Kepala Bidang Ketahanan Pangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta izin yang sangat berarti bagi penulis dalam kegiatan aktualisasi ini.
3. Bapak Ronald Efulisa S, S.IP, MM. selaku pembimbing/coach yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dalam pembuatan Laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Chandra Varendra Yoga, S.Psi., M.B.A selaku penguji pada saat Rancangan Aktualisasi yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi.
5. Bapak Yatmiko, S. STP.,M.Si. selaku penguji pada saat Rancangan Aktualisasi yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi.
6. Seluruh panitia pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Staf Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.

7. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III di Lingkungan binaan PPSDM Regional Bukittinggi Tahun 2025.
8. Kepada Kedua Orang Tua tersayang dan saudara/saudari yang telah memberikan dukungan, semangat, doa restu yang tiada hentinya. Tidak ada yang bisa penulis sampaikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.
9. Kepada Rekan-rekan yang berada di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang telah banyak berkontribusi membantu penulis selama kegiatan Latsar Ini berlangsung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Dumai, 17 November 2025

Peserta



ADE NOVRIANI, S.TP.

NIP. 19991102 202504 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	6
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	7
A. Profil Instansi	7
B. Profil Peserta	14
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	16
A. Deskripsi Core Isu	16
B. Analisis Core Isu.....	18
C. Rumusan Core Isu.....	19
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	21
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	23
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	23
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	24
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK).....	42
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	43
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	44
F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	48
DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Analisis teknik USG	19
Tabel 3.2 Analisis penyebab isu dengan teknik USG	20
Tabel 3.3 Isu dan Solusi penyelesaian Isu	21
Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Aktualisasi	23
Tabel 4.2 Tabel Pelaksanaan Habitulasi	23
Tabel 4.3 Tabel NND PNS ber-AHKLAK	49
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu	40
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tampilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai	7
Gambar 2.2 Letak Geografis Dinas Ketahanan Pangan.....	8
Gambar 2.3 Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.....	13
Gambar 3.1 Data PPH Capaian Kota Dumai.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	57
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	67
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	81
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 s/d Minggu Ke-6	92
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-7	103
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-8	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2023 Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan profesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah dengan perjanjian kerja serta diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian. ASN mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN menerima gaji dari anggaran negara, dan memiliki hak serta kewajiban yang diatur oleh undang-undang, dan ASN wajib mengikuti pelatihan dasar atau yang sering disebut dengan **Latsar CPNS** untuk mencetak Aparatur Sipil Negara (ASN) yang profesional, berintegritas, dan memiliki karakter yang kuat untuk mewujudkan tujuan nasional.

Kegiatan Latsar CPNS merujuk pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang telah diubah dengan Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021. Peraturan ini mengatur tentang standar pelaksanaan, kurikulum, serta metode pembelajaran Pelatihan Dasar (Latsar) bagi CPNS, seperti pembelajaran klasikal, blended learning, daring, atau jarak jauh, untuk membangun kompetensi dan integritas. Melalui pelatihan dasar, diharapkan CPNS dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten. Penerapan nyata nilai-nilai ASN Ber-AKHLAK dapat kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari di Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.

Bidang ketahanan pangan di Kota Dumai merupakan salah satu bidang yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Dumai, yang memiliki tugas melaksanakan, menyelenggarakan dan menyiapkan

perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan bimbingan dalam ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan. Salah satu tugas dinas ketahanan pangan pada bagian konsumsi pangan di Kota Dumai dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program-program yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA), sesuai dengan aman Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2012 pasal 60 tentang Pangan menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mewujudkan panganekaragaman pangan di Indonesia. Tujuannya adalah agar ketersediaan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman dapat terpenuhi, serta untuk mengembangkan usaha dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis potensi sumber daya pangan lokal.

Konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) penting karena mendukung kesehatan tubuh, mencegah berbagai masalah gizi seperti stunting dan malnutrisi, serta meningkatkan produktivitas dan kecerdasan generasi muda. Pola makan B2SA memastikan tubuh mendapatkan seluruh zat gizi yang dibutuhkan dari berbagai jenis makanan, sehingga tubuh sehat, kuat, dan jauh dari penyakit, serta mendukung kemajuan bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia berkualitas. **Beragam:** Mengonsumsi lebih dari satu jenis pangan dalam satu kali makan untuk memenuhi komponen gizi yang lengkap. **Bergizi:** Mengandung zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) dan mikro (vitamin, mineral) yang dibutuhkan tubuh. **Seimbang:** Mengandung komponen gizi yang cukup dari segi kuantitas dan kualitas, serta memiliki variasi jenis makanan. **Aman:** Bebas dari cemaran fisik, kimia, dan mikrobiologis agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan.

Penerapan konsumsi pangan yang berbasis menu B2SA yang sudah optimal dapat dilihat dari nilai Pola Pangan Harapan (PPH). PPH adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pencapaian kualitas dan kuantitas konsumsi pangan penduduk, yang menggambarkan konsumsi pangan yang

beragam, bergizi, berimbang, dan aman. PPH merupakan komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya (FAO-RAPA, 1989 dalam Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, 2015). Penerapan konsumsi pangan yang berbasis Menu B2SA di Kota Dumai dinilai belum optimal hal tersebut tergambar dari skor atau nilai Pola Pangan Harapan (PPH) Kota Dumai berada pada besaran angka 83.7, sedangkan Nilai Pola Pangan Harapan (PPH) Nasional sebesar 92,8 (Hasil Olahan Survey Sosial Ekonomi (Susenas) Tahun 2024). Berdasarkan Nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai Kota Dumai masih dibawah nilai rata-rata Nasional.

Adapun dampak yang terjadi jika tidak menerapkan menu B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman), yaitu berisiko mengalami gizi buruk (seperti stunting pada anak, kurang konsentrasi, mudah sakit) atau obesitas (penyakit tidak menular seperti diabetes, jantung, dan hipertensi), serta penurunan daya tahan tubuh dan produktivitas. Secara umum, ini menyebabkan masalah kesehatan yang serius, termasuk gangguan tumbuh kembang anak dan penurunan kualitas sumber daya manusia. Kurang optimalnya konsumsi pangan yang berbasis menu B2SA diakibatkan oleh banyaknya masyarakat yang tidak memahami pentingnya mengonsumsi pangan yang beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), Kebiasaan dan budaya makan masyarakat yang terpusat pada nasi, Adanya pengaruh global sehingga masyarakat lebih suka mengonsumsi makanan instan dan makanan olahan siap saji.

Peran Dinas Pangan sangat penting dalam upaya peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam menerapkan pola konsumsi B2SA, diharapkan Dinas Pangan bisa memberikan berbagai edukasi yang bisa meningkatkan kembali kesadaran Masyarakat. Dinas Ketahanan Pangan Kota Dumai menerapkan pola konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman) melalui Lomba Cipta Menu B2SA Tingkat Kota, Sosialisasi Menu B2SA ke Sekolah-Sekolah, namun hal tersebut belum dilakukan secara merata dan menjangkau masyarakat luas, sehingga diperlukan suatu pembaharuan melalui

penyebaran informasi mengenai Konsumsi Pangan B2SA. Dalam Hal penyebaran informasi harus dilakukan secara merata dan mencapai target, sehingga transfer informasi terkait edukasi tersebut dapat dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya yaitu melalui media sosial. Media sosial dapat menjadi pilihan terbaik dalam menyebarkan informasi dan edukasi, karena dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat, terlebih di era sekarang yang berbasis digital dan didukung dengan banyaknya masyarakat yang sudah menggunakan *smartphone*.

Kurang Optimalnya penerapan konsumsi pangan B2SA oleh masyarakat kota Dumai menunjukkan kurangnya implementasi nilai **Smart ASN**, yaitu pada pilar *digital skills* dalam artian penguasaan teknologi informasi dan *entrepreneurship*. Penggunaan media sosial merupakan perwujudan dari penguasaan teknologi informasi. Penguasaan IT perlu dikembangkan bagi para ASN guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kecakapan penggunaan teknologi digital serta mendorong ASN untuk lebih mengenal dan mengadopsi teknologi digital dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat. Kemudian, memiliki jiwa *entrepreneurship* memiliki keterkaitan dengan cara ASN berpikir tentang masa depan orang banyak dan mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi.

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis Melakukan Aktualisasi dengan judul “**Optimalisasi Konsumsi Pangan masyarakat Kota Dumai yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan konten-konten edukasi melalui media sosial Instagram**”

B. Tujuan

Adapun tujuan secara umum dilaksanakannya aktualisasi nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK yang penulis laksanakan di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yaitu:

1. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
2. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;
3. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
4. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
5. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
6. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
7. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

Tujuan optimalisasi penyebaran informasi konsumsi pangan B2SA melalui konten-konten media social instagram adalah untuk meningkatkan kesadaran dan membudayakan pola makan sehat, beragam, bergizi seimbang, dan aman demi terwujudnya masyarakat yang sehat, aktif, dan produktif. Secara lebih spesifik, tujuannya meliputi pencegahan malnutrisi seperti anemia dan stunting, pendukung ketahanan dan kemandirian pangan melalui pemanfaatan pangan lokal, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha pangan lokal.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Sasaran kegiatan Optimalisasi Konsumsi Pangan B2SA yaitu Masyarakat Kota Dumai Secara Keseluruhan. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi dimulai tanggal 22 September s/d 31 Oktober 2025 di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A.PROFIL INSTANSI

1. Tata Letak Geografis

Sejarah berdirinya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada mulanya bernama Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kota Dumai (Distanbunhut) dibentuk dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2005. Kemudian sesuai Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2005, aktif bergabung pada Bulan April 2006 menjadi Distanbunhut. Pada saat itu Distanbunhut memiliki tiga bidang teknis yaitu Bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan. Bidang Peternakan bergabung dengan Dinas Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2016 sesuai Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 kembali terjadi perubahan struktur organisasi perangkat daerah, Distanbunhut berubah nama menjadi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai (DKPP)

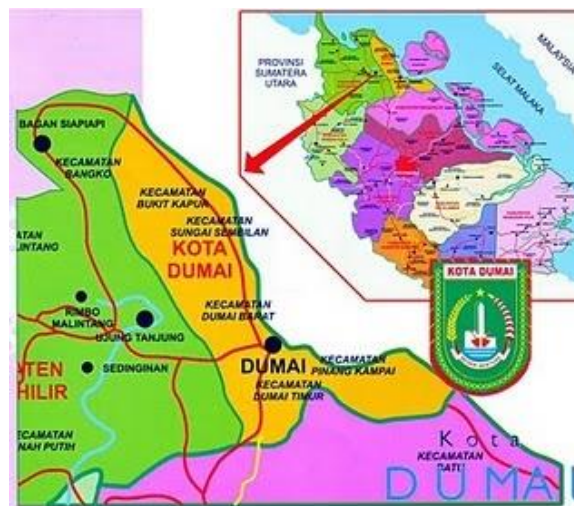


Gambar 2.1. Tampilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

Secara geografis Dinas Pangan Kota Dumai terletak di Jl. Kakap, Kelurahan Purnama, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai, Riau 28826. Wilayah kerja Dinas Pangan

mencakup 7 Kecamatan yang ada di Kota Dumai. Wilayah Kantor Dinas Pangan Kota Dumai yang terletak di Kelurahan Purnama, kecamatan Dumai Barat berbatasan secara langsung dengan kecamatan lain yang berada di Kota Dumai Yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupat
- Sebelah Timur berbatasan dengan [Kecamatan Dumai Kota](#)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan [Kecamatan Dumai Selatan](#)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai Mesjid ([Kecamatan Sungai Sembilan](#))



Gambar 2.2 Peta Wilayah Administrasi Kota Dumai

2. VISI DAN MISI DKPP

Visi pembangunan daerah merupakan pandangan ke depan yang menggambarkan arah, dan tujuan yang ingin dicapai guna menyamakan komitmen seluruh pihak yang berkepentingan dalam menjalankan roda pemerintahan dan melaksanakan pembangunan Kota Dumai.

Sesuai dengan Visi dan Misi Kota Dumai yang tercantum dalam RPJMD Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yaitu : ***“Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan***

dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu (Dumai Kota Idaman)”

Secara filosofi, visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu:

1. Dumai sebagai kota pelabuhan dan industri unggul merupakan perwujudan dari kegiatan perekonomian Kota Dumai yang terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan merupakan daerah pelabuhan yang sangat strategis untuk dikembangkan bagi kegiatan ekspor dan impor serta industri yang bertumpu pada sektor pelayanan jasa kepelabuhanan dan industri.
2. Dumai yang berbudaya Melayu merupakan perwujudan dari kondisi masyarakat Dumai dimana kebudayaan Melayu dianggap sebagai "Roh Pembangunan Kota Dumai" dengan cara menjabarkan nilai-nilai budayanya sebagai inspirasi dan dasar pembangunan. Pelaksanaan pembangunan dibidang kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik/promosi daerah tentang seni budaya daerah.
3. Tahun 2026: Merupakan batas akhir pencapaian visi dan misi yang merujuk pada masa perencanaan pembangunan daerah periode 2021-2026 yang realisasi pencapaiannya diukur dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1. Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berjati Diri Melayu
3. Mewujudkan Infrastruktur Wilayah Yang Berkualitas
4. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik.

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dengan Dokumen RPJMD Kota Dumai Tahun 2021-2026, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka

menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD Kota Dumai.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kota Dumai, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai berkontribusi untuk mewujudkan sebagian Misi dalam RPJMD Kota Dumai sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya. Misi yang diemban oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang tercantum dalam RPJMD Kota Dumai adalah misi pertama yakni :

Misi 1 : Mengembangkan Perekonomian Kota Yang Berdaya Saing Dan Bertumpu Pada Kepelabuhanan Dan Industri

Misi ini ditempuh untuk meningkatkan perekonomian kota dari segala sektor, salah satunya sektor pertanian agar mampu memenuhi kebutuhan lokal dan menjadi sektor basis Kota Dumai sehingga mampu menambah pendapatan masyarakat khususnya petani.

Disamping hal tersebut misi ini juga untuk meningkatkan ketahanan pangan yaitu kondisi dimana terpenuhinya Pangan bagi masyarakat kota Dumai, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau. Kemampuan dalam memproduksi bahan Pangan utama diharapkan dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat sehingga aman untuk dikonsumsi.

3. Tugas, Fungsi Serta Struktur Organisasi

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan, menyelenggarakan dan menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan,

pengendalian dan bimbingan dalam ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan. Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Dalam pelaksanaan tugas, Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, perencanaan, konsep kerja sama, pembinaan, dan pengendalian bidang ketahanan pangan;
- b. Penyiapan bahan bimbingan dan pembinaan dalam rangka penyelenggaraan ketahanan pangan;
- c. Penyiapan bahan analisis dan evaluasi ketersediaan dan cadangan pangan, distribusi pangan, konsumsi pangan, mutu dan keamanan pangan, serta kewaspadaan pangan dan gizi;
- d. Penyiapan bahan pembinaan, pengembangan dan pengendalian sistem distribusi dan harga pangan yang efisien, merata, dan terjangkau;
- e. Penyiapan bahan pembinaan dan pengembangan dalam rangka penganekaragaman pangan;
- f. Penyiapan bahan pengkajian pengembangan pangan lokal;
- g. Penyiapan bahan pengawasan terhadap pengolahan dan peredaran pangan;
- h. Penyiapan bahan perumusan penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan masalah pangan;
- i. Penyiapan bahan bimbingan dan pembinaan pengelolaan pangan dan partisipasi masyarakat;
- j. Penyiapan bahan pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Ketahanan Pangan;
- k. Penyiapan bahan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 60 Tahun 2016 tersebut khususnya pada Bab III Pasal 3 bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala

- a. Kepala Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a, melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- b. Dalam melaksanakan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kepala Dinas dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala UPT dan Kelompok Jabatan Fungsional.

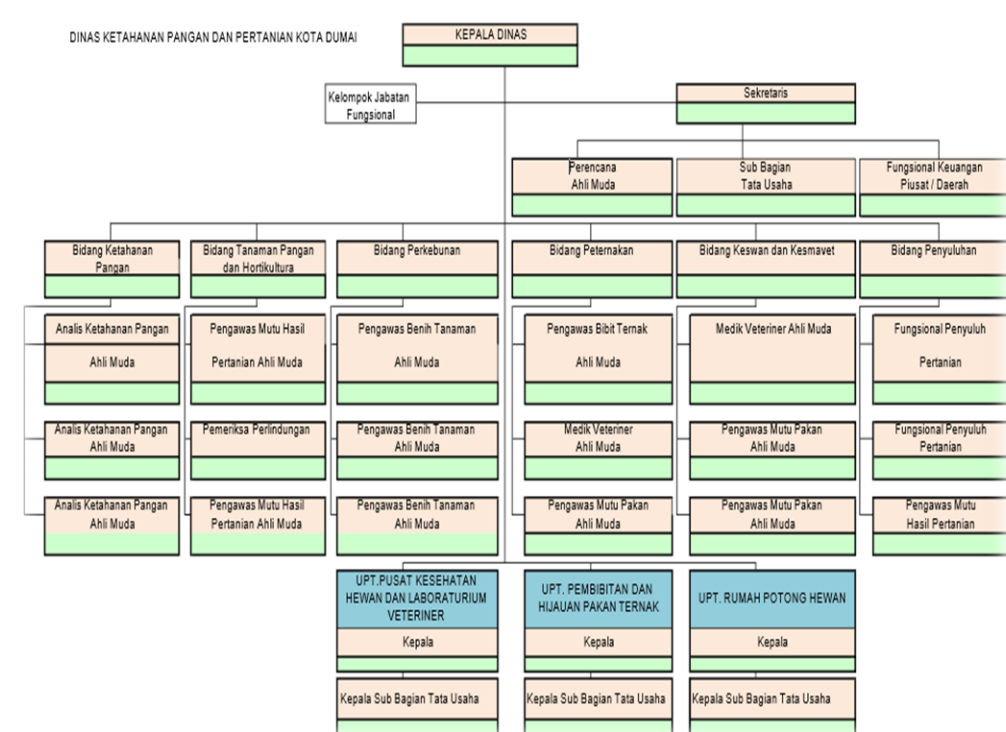
2. Sekretariat

Sekretariat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas melaksanakan perencanaan umum, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kearsipan, penataan organisasi dan tata laksana, koordinasi penyusunan perundang-undangan, pengelolaan barang milik negara, dan Kerumahtanggaan. Sekretariat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- b. Pengoordinasian dan penyusunan rencana, program dan anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- c. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.
- d. Penyelenggaraan urusan keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, ganti rugi, tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan pengelolaan sarana.
- e. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara dan layanan pengadaan barang/jasa.
- f. Penataan organisasi dan tata laksana.

- g. Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang- undangan serta pelaksanaan advokasi hukum.
- h. Penyiapan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekrekariat dibantu oleh ; (1) Subbagian Perencanaan; (2) Subbagian Tata Usaha; dan (3) Subbagian Keuangan dan Aset.



Gambar 2.3 Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Dumai

B.PROFIL PESERTA

1. Data Pribadi



Penulis merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai. Adapun Profil lebih lengkapnya sebagai berikut:

Nama : Ade Novriani, S.TP.
NIP : 199911022025042002
Tempat/Tanggal Lahir : Huraba, 02 November 1999
Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIa
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Instansi : Kota Dumai
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan : S-1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian
Email : ade.novriani99@gmail.com

2.Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Jabatan penulis adalah Analis Ketahanan Pangan yang mempunyai tugas jabatan dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan analisis dan pengelolaan di

bidang ketahanan pangan meliputi menyelenggarakan dan menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan bimbingan dalam ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan. Tugas Jabatan Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2023 yaitu melaksanakan identifikasi, inventarisasi/pengumpulan, verifikasi, pengolahan, dan penyajian data di bidang ketahanan pangan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A.Deskripsi Isu

Isu menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus. Adapun Isu yang menjadi temuan penulis selama beberapa bulan bekerja di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yaitu:

1. Belum optimalnya konsumsi masyarakat yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).

Konsumsi pangan yang Beragam,Bergizi,Seimbang dan Aman telah diatur didalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 yang membahas tentang pengembangan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pola konsumsi Pangan yang beragam, bergizi seimbang, bermutu, dan aman serta Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan panganekaragaman konsumsi Pangan untuk memenuhi kebutuhan Gizi masyarakat dan mendukung hidup sehat, aktif, dan produktif.

Berpedoman pada nilai PPH Masyarakat kota Dumai masih tergolong kedalam Masyarakat yang belum optimal dalam penerapan Konsumsi Pangan dengan Menu B2SA. Hal ini tergambar dari skor PPH beberapa kelompok makanan yang masih berada di bawah skor ideal atau standar PPH.

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Perkapita/hari		Standar PPH		Capaian	
		kcal	% AKE	Bobot	Skor	Skor AKE	Skor PPH
1	Padi-padian	1077.0	51.3	0.5	25.0	25.6	25.0
2	Umbi-umbian	35.0	1.7	0.5	2.5	0.8	0.8
3	Pangan Hewani	352.0	16.7	2.0	24.0	33.5	24.0
4	Minyak dan Lemak	324.0	15.4	0.5	5.0	7.7	5.0
5	Buah/biji Berminyak	27.0	1.3	0.5	1.0	0.6	0.6
6	Kacang-kacangan	49.0	2.4	2.0	10.0	4.7	4.7
7	Gula	51.0	2.4	0.5	2.5	1.2	1.2
8	Sayur dan Buah	94.0	4.5	5.0	30.0	22.3	22.3
9	Lain-lain	35.0	1.7	0.0	0.0	0.0	0.0
	TOTAL	2044.0	97.4	11.5	100.0	96.4	83.60

Gambar 3.1 Tabel Capaian Skor PPH kota Dumai

Pada tabel di atas juga dapat dilihat beberapa kelompok pangan yang memiliki skor PPH di bawah skor ideal/standar, artinya konsumsinya belum ideal. Skor PPH Kota Dumai masih belum mencapai skor standar nilai PPH yaitu 100, dan masih jauh dibawah Skor PPH Nasional dengan angka 92,8 atau skor PPH beberapa kelompok makanan masih belum sesuai dengan konsumsi ideal. Hal ini juga perlu perhatian, karena kekurangan konsumsi kelompok pangan tertentu dapat menyebabkan permasalahan Kesehatan.

Jika masyarakat tidak diberikan edukasi mengenai pola konsumsi B2SA, maka dapat menimbulkan dampak kesehatan yang cukup serius bagi masyarakat. Dampak yang dapat ditimbulkan antara lain yaitu meningkatnya risiko penyakit kronis, malnutrisi, stunting pada batita, dan berbagai dampak kesehatan lainnya. Isu ini memiliki keterkaitan dengan **Manajemen ASN** (ASN sebagai pelayan publik) dan **Smart ASN**.

Sebagai pelayan publik, ASN harus memahami bahwa mereka bertugas untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dalam hal ini, dinas pangan harus memberikan layanan terbaik dalam mewujudkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat

mengenai pentingnya menerapkan pola konsumsi B2SA. Pemberian edukasi dapat dilakukan melalui media sosial, karena dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. Belum adanya edukasi yang diberikan melalui media sosial memiliki kaitan dengan Smart ASN. Penggunaan media sosial untuk menyebarkan informasi dan edukasi merupakan perwujudan penguasaan teknologi informasi pada profil Smart ASN. Penggunaan media sosial menuntut ASN untuk dapat mengembangkan kemampuan penguasaan IT serta pengembangan inovasi di dalamnya.

B. Analisis Core Isu

Teknik yang digunakan pada penetapan isu ini ialah Teknik APKL. Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

1. **(A) Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. **(P) Problematis** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif,
3. **(K) Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. **(L) Layak** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Setelah menetapkan *core* isu menggunakan teknik APKL, kemudian dilakukan Identifikasi Penyebab Isu Menggunakan Metode USG.

Teknik tapisan USG dibuat dengan tabel analisis isu berdasarkan ***Urgency (U)*** menunjukkan seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti. ***Seriousness (S)*** menunjukkan seberapa serius suatu isu harus dibahas dengan akibat yang ditimbulkan dan ***Growth (G)*** menunjukkan seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)
5 = Paling Mendesak	5 = Paling Mendesak	5 = Paling Mendesak
4 = Sangat mendesak	4 = Sangat mendesak	4 = Sangat mendesak
3 = Mendesak	3 = Mendesak	3 = Mendesak
2 = Biasa	2 = Biasa	2 = Biasa
1 = Tidak Mendesak	1 = Tidak Mendesak	1 = Tidak Mendesak

Tabel 3.1 Tabel Analisa Teknik USG

C. Rumusan Isu.

Rumusan isu pada kegiatan Aktualisasi ini yaitu “Belum optimalnya konsumsi Masyarakat kota Dumai yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)”. Rumusan isu ini harus dicari penyelesaiannya, dengan menetapkan masalah-masalah penyebab isu, yang kemudia dianalisis menggunakan Teknik USG. Berikut ini analisis Penyebab Isu menggunakan Teknik USG.

No	Penyebab Isu	U	S	G	Score	Rank
1	Banyaknya Masyarakat yang tidak memahami pentingnya Mengonsumsi Pangan yang beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)	4	5	5	14	I
2	Kebiasaan dan budaya makan masyarakat yang terpusat pada nasi	5	4	4	13	II
3	Adanya pengaruh global sehingga masyarakat lebih suka mengonsumsi makanan instan dan makanan olahan siap saji.	4	3	4	11	III

Tabel 3.2 Analisis penyebab Isu menggunakan Teknik USG

Berdasarkan tabel analisa di atas, maka isu yang terpilih yaitu “Banyaknya Masyarakat yang tidak memahami pentingnya Mengonsumsi Pangan yang beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)”. Penyebab Isu ini diangkat karena dilihat dari sisi **urgency (U)** memiliki skor 5, artinya masalah ini harus dapat diatasi, karena banyak dampak kesehatan yang dapat ditimbulkan dari masalah tersebut. Kemudian, jika dilihat dari sisi **seriousness (S)** dengan skor 5, isu ini tergolong sangat gawat. Tidak diterapkannya pola konsumsi B2SA akan menimbulkan masalah serius pada kesehatan masyarakat seperti gizi buruk, stunting, obesitas, serta berbagai penyakit kronis atau pun penyakit mematikan lainnya. Oleh sebab itu, edukasi sangatlah diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola konsumsi B2SA. Dilihat dari sisi **growth (G)** dengan skor 3, artinya jika masyarakat tidak diberikan edukasi mengenai pentingnya pola konsumsi B2SA, maka kemungkinan besar ke depannya akan terjadi peningkatan kasus gizi buruk, stunting, obesitas, berbagai penyakit kronis seperti kanker, jantung, diabetes, dan berbagai penyakit kronis lainnya. Selain itu,

mengonsumsi makanan yang tidak memenuhi B2SA dalam jangka panjang dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan biaya Kesehatan.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

No	Isu	Penyebab Isu	Solusi
1	Belum optimalnya konsumsi masyarakat yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).	Banyaknya Masyarakat yang tidak memahami pentingnya Mengonsumsi Pangan yang beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)	Melakukan Promosi Tentang Konsumsi Pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan konten-konten edukasi melalui media sosial.

Tabel 3.3 Isu dan Solusi penyelesaiannya

Gagasan utama pemecahan isu terpilih (*core* isu) Belum optimalnya konsumsi masyarakat yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Adalah dengan “Melakukan Promosi Tentang Konsumsi Pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan konten-konten edukasi melalui media sosial.”. Gagasan ini bertujuan untuk meningkatkan keterjangkauan informasi terkait pentingnya meningkatkan konsumsi B2SA bagi Kesehatan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mendukung gagasan kreatif tersebut meliputi :

1. Meminta izin kesediaan Mentor untuk bimbingan membahas tema yang akan diangkat untuk kegiatan aktualisasi
2. Pengumpulan materi yang akan dijadikan konteng tentang pentingnya konsumsi B2SA
3. Perancangan Konten dan Mencari ide serta template yang akan dijadikan konten yang menarik

4. Produksi, Pengeditan Konten yang akan dibagikan di sosial media Instagram, serta melakukan Sosialisasi Ke Sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai.
5. Evaluasi Konten yang sudah di publikasi
6. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober					November
		II	III	IV	I	II	III	IV	V	I
1.	Meminta izin kesediaan Mentor untuk bimbingan membahas tema yang akan diangkat untuk kegiatan aktualisasi									
2.	Pengumpulan materi konten tentang pentingnya konsumsi B2SA									
3.	Perancangan Konten, Jadwal dan Mencari ide serta template yang akan dijadikan konten yang menarik									
4.	Produksi, pengeditan, Publikasi konten yang akan dibagikan di social media Instagram									
5	Evaluasi Konten yang sudah di publikasi									
6.	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan									

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

B.matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

Identifikasi Isu : 1. Belum optimalnya konsumsi Masyarakat kota Dumai yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)
2. Belum optimalnya penyusunan Prognosa Neraca Pangan kota Dumai
3. Belum optimalnya arsip surat keluar masuk dibidang ketahanan pangan

Isu yang diangkat : Belum optimalnya konsumsi masyarakat yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)

Gagasan pemecahan isu :Optimalisasi Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Dumai yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan konten-konten edukasi melalui media sosial Instagram.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Sustansi Mata Pelatihan (ber-AKHLAK)	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7		
1	Meminta izin Kesediaan Mentor untuk Bimbingan membahas tema yang akan diangkat untuk kegiatan Aktualisasi	1. Menghubungi Mentor dan menetapkan waktu yang pas untuk bimbingan	1.Tersedianya jadwal bimbingan	Kolaboratif , Penulis bekerja sama dengan mentor dalam pelaksanaan tugas aktualisasi ini untuk mengangkat isu yang ada di instansi, Penulis sebagai peserta dan mentor sebagai pembimbing. Akuntabel , Penulis bertanggung jawab, konsisten dalam penyelesaian tugas, tidak ada mengulur dan	Mentor, Penulis dan Rekan CPNS di Bidang Ketahanan Pangan	Tidak	—	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Harmonis, karena organisasi penulis sangat menjunjung tinggi nilai saling menghargai dan saling menghormati serta saling

	Manajemen ASN			menunda waktu, setelah ada arahan untuk menentukan mentor penulis langsung menghubungi kepala bidang ketahanan Pangan. Kompeten, Penulis Menunjukkan keterampilan dalam komunikasi, yaitu menghubungi mentor melalui Whatsapp dengan Bahasa yang baik dan sopan, dengan mendahulukan salam, dan sapaan hormat. Adaptif, Penulis Menggunakan media komunikasi yang sesuai dan efektif mengikuti perkembangan zaman yaitu Whatsapp. Berorientasi pelayanan, penulis responsive dan aktif dalam komunikasi dengan mentor, jika ada hal yang perlu ditanyakan, penulis langsung menghubungi mentor.				menyayangi satu sama lain
--	---------------	--	--	--	--	--	--	---------------------------

		2. Datang Tepat waktu sesuai jadwal yang sudah disepakati dan melakukan bimbingan	2. Tersedianya judul dan catatan hasil konsultasi serta dokumentasi saat bimbingan	Kolaboratif, Penulis bekerja sama dengan mentor dalam pelaksanaan tugas aktualisasi ini untuk mengangkat isu yang ada di instansi, Penulis sebagai peserta dan mentor sebagai pembimbing. Akuntabel, Penulis Bertanggung jawab sama tugas yang diemban, penulis datang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah ditentukan Harmonis, karena penulis Menunjukkan sikap sopan, dengan mengucapkan salam saat masuk keruangan mentor dan menghormati mentor dengan tidak menyela omongan mentor selama proses diskusi serta saat menerima arahan atau masukan terkait isu aktualisasi. Kompeten, Penulis Kompeten karena terlihat dari sikap disiplin dan kesiapan diri dalam mengikuti proses bimbingan. Penulis				
--	--	---	--	--	--	--	--	--

				terlebih dahulu memahami terkait kegiatan aktualisasi dan menjelaskannya kepada mentor bahwasanya pada kegiatan aktualisasi ini perlu mengangkat isu yang krusial di instansi, yang perlu segera dicarikan solusinya. Berorientasi Pelayanan, yang diwujudkan melalui sikap responsif dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu Loyal, Saat berdiskusi dengan mentor penulis menerima masukan mentor dan melaksanakan semua arahan mentor. Seperti menerima masukan dari mentor supaya mengangkat tema terkait B2SA, Dimana nantinya harapan mentor dengan adanya kegiatan ini, nilai PPH kota Dumai bisa meningkat.				
2	Pengumpulan Materi yang akan dijadikan konten	1.Mengumpulkan materi-materi pendukung untuk pembuatan E-Book	1.Tersedianya E-book	Berorientasi Pelayanan, Penulis Memprioritaskan Kepentingan Masyarakat dengan mencari materi yang mudah dipahami Masyarakat, kalimat lebih	Mentor, Penulis dan Rekan CPNS di Bidang	Tidak	—	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Kompeten,

				disederhanakan namun tidak merusak makna dan tujuan utama. Kompeten, penulis melakukan pengembangan diri dan peningkatan kapabilitas dalam tahapan ini terlihat dari Upaya mencari, mempelajari dan memahami tentang materi B2SA. Adaptif, Penulis melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dengan melakukan research materi dari berbagai sumber kemudian dibandingkan. Harmonis, Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. Akuntabel, penulis Menggunakan data dan sumber informasi yang valid, dapat dipertanggung jawabkan, serta mencantumkan	Ketahanan Pangan			karena setiap anggota didalam organisasi penulis terus menggali potensi dan kemampuan diri
--	--	--	--	---	------------------	--	--	---

				sumber dengan benar untuk menghindari kesalahan atau misinformasi. Loyal, Mengutamakan materi dari sumber resmi pemerintah, standar organisasi, atau peraturan yang berlaku sebagai bentuk komitmen mendukung tujuan instansi, pada kegiatan ini penulis banyak menggunakan materi yang bersumber dari website BAPANAS. Kolaboratif, penulis menerapkan kerja sama dengan rekan di tempat kerja terkait materi konten, menanyakan apakah materinya sudah pas, atau ada yang perlu ditambahkan atau dikurangkan sebelum didiskusikan Kembali dengan mentor.				
		2. Mengumpulkan materi-materi pendukung untuk pembuatan konten edukasi, termasuk data,	2. Tersedianya materi konten B2SA	1. Berorientasi Pelayanan, Penulis memastikan materi yang dikumpulkan relevan, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan sasaran pembaca. Fokus				

	Manajemen ASN	dan sumber informasi.		utamanya adalah menghasilkan E-Book yang benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang B2SA. Akuntabel, Penulis menyusun dan mengolah materi dari sumber yang jelas yaitu dari BAPANAS dan kredibel. Selain itu, setiap proses pengeditan dilakukan dengan hati-hati agar konten valid, tidak menyesatkan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten, Penulis berupaya mempelajari referensi yang tepat, mencari contoh tampilan E-Book yang baik, dan menggunakan aplikasi pengeditan dengan tepat. Dalam hal ini penulis menjadikan E-Book BAPANAS sebagai Acuan, dan Aplikasi Canva sebagai alat editor. Harmonis, Penulis bekerja sama dan komunikasi yang baik dengan mentor atau rekan				
--	---------------	-----------------------	--	--	--	--	--	--

				kerja. Saling memberi masukan dalam penyusunan dan perbaikan isi serta tampilan E-Book dilakukan dengan sikap saling menghargai. Mentor memberikan saran supaya sumber materi mengacu kepada BAPANAS. Loyal penulis menjaga konsistensi penyampaian pesan tentang pentingnya pola konsumsi B2SA sesuai arahan instansi, dengan membuat logo dinas DKPP di setiap halaman E-Book. Adaptif Ditunjukkan dengan kesediaan penulis menyesuaikan format, bahasa, dan desain sesuai perkembangan kebutuhan pembaca dan masukan dari mentor. Termasuk kesigapan mengubah atau memperbarui materi bila ditemukan data baru.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

		3. Berdiskusi dan meminta masukan kepada mentor terkait materi yang akan ditampilkan dalam konten	3. Terdapat catatan berupa masukan dari mentor/atasan tentang materi yang akan digunakan	Kolaboratif, penulis menerapkan kerja sama dengan mentor, membahas dan mencari Bersama-sama tentang materi konten, untuk mencapai tujuan konten yang optimal Akuntabel, penulis Menyampaikan rencana materi konten kepada mentor secara jujur, terbuka, dan sesuai dengan tujuan aktualisasi tanpa menambah atau mengurangi informasi yang tidak relevan. Loyal, Penulis menghormati mentor dan melaksanakan arahnya, Dimana mentor mengomentari tentang materinya supaya kalimatnya lebih diperkaya, dan disederhanakan supaya Masyarakat mudah memahaminya. Harmonis, Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih				
--	--	---	--	---	--	--	--	--

				Adaptif , Bersedia menerima kritik dan saran dari mentor, lalu melakukan penyesuaian terhadap materi agar lebih komunikatif, menarik, dan tepat sasaran.				
3	Perancangan konten dan jadwal postingan, serta pencarian ide template konten yang akan dipublikasikan	1. Membuat rancangan alur konten, seperti alur video tutorial atau desain infografis dan jadwal publikasi.	1. Terdapat alur konten dan jadwal konten yang akan dipublis	Berorientasi pelayanan , penulis pada kegiatan ini memikirkan rancangan konten yang dapat mempermudah masyarakat untuk memahami maksud dan tujuan dari konten yang akan ditampilkan Kompeten , karna penulis melakukan pengembangan diri dalam perancangan konten sehingga dihasilkan konten yang bagus Kolaboratif , penulis menerapkan kerja sama dengan rekan-rekan kerja, yaitu dengan menanyakan pendapat mereka tentang template yang terbaik, dan waktu posting terbaik kapan untuk mencapai tujuan konten yang optimal Adaptif , Penulis melakukan Penyesuaian	Mentor, Penulis dan Rekan-Rekan di Bidang Ketahanan Pangan	Tidak	—	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Adaptif, karena didalam organisasi penulis setiap anggota dituntut harus mampu melakukan inovasi, serta mengembangkan kreativitas

	Smart ASN			bentuk konten dengan yang dibutuhkan Masyarakat, dan pebulis memutuskan membuat konten dalam bentuk tulisan supaya lebih mudah dipahami masyarakat. Loyal, Penulis Menyusun konten dan jadwal publikasi sesuai dengan arahan mentor, mentor memberikan saran supaya publikasi diselang seling. Akuntabel, Penulis Menyusun dan menyimpan dokumen perencanaan konten dan jadwal postingan secara rapi dan terdokumentasi				
		2. Mencari referensi template konten yang menarik melalui berbagai aplikasi desain seperti, Canva, Capcut dan lain-lain.	2.terdapat template yang digunakan pada pembuatan konten	Adaptip, kegiatan ini terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive, penulis menggunakan berbagai aplikasi editor seperti, canva, capcup, tiktok, Instagram. Kompeten, karna penulis melakukan pengembangan diri dalam perancangan konten,				

				dengan tidak terpaku hanya pada satu aplikasi saja, tetapi berbagai aplikasi editor sehingga dihasilkan konten yang bagus Harmonis, Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih				
4	Produksi, Pengeditan Konten yang akan dibagikan di sosial media Instagram, serta melakukan Sosialisasi Ke Sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai.	1. Melakukan produksi konten (misalnya perekaman video) dan melakukan proses editing untuk menghasilkan konten yang menarik dan berkualitas.	1. Terdapat konten	Berorientasi Pelayanan Diterapkan penulis dengan memastikan konten yang dihasilkan mudah dipahami, informatif, dan bermanfaat bagi masyarakat Adaptif, kegiatan ini terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive, dengan menggunakan berbagai aplikasi editor, seperti canva, capcut, google chrom, tiktok, dan Instagram. Kolaboratif, Pada kegiatan ini penulis bekerjasama dengan rekan kerja yang ada di bidang ketahanan	Mentor, Penulis dan Rekan-Rekan di Bidang Ketahanan Pangan dan Masyarakat.	Tidak	—	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Adaptif dan kompeten, karena anggotanya selalunya melakukan peningkatan kompetensi dan menggali kemampuan diri. Kompeten karena sudah memiliki kemampuan digital skill dalam kegiatan ini

				pangan, meminta bantuan mereka dalam proses pengeditan konten. Harmonis, Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih Loyal, Penulis menerima saran dan masukan dari mentor, Adapun saran dan masukan dari mentor pada tahapan ini yaitu, supaya setiap konten yang diposting ditambahkan logo ber-AKHLAK. Akuntabel, Menggunakan sumber informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu dari website Bapanas.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		2.Melakukan Sosialisasi tentang Konsep Konsumsi Makan berbasis Menu B2SA ke Sekolah SMP di Kota Dumai	2.Terlaksana Sosialisasi B2SA	Berorientasi pelayanan, Penulis memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya konsumsi Menu B2SA Kolaboratif, Penulis Bekerja sama dengan rekan kerja dan juga dengan sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai, penulis sebagai moderator sosialisasi dan siswa-siswi sebagai audiens. Harmonis, Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto dan video penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih Kompeten, penulis Menguasai materi sebelum sosialisasi, menggunakan bahasa dan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa SMP, serta menyiapkan media atau alat bantu presentasi. Adaptif, Menyesuaikan metode penyampaian materi dengan				
--	--	---	-------------------------------	---	--	--	--	--

				karakteristik siswa SMP, misalnya menggunakan contoh makanan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau visual yang menarik. Loyal, (Mengutamakan Kepentingan Bersama) Menyampaikan pesan sesuai kebijakan dan tujuan program Informasi yang ditampilkan mendukung program, kegiatan, atau kampanye yang sedang dijalankan oleh penulis, bukan kepentingan pribadi.				
		3. Publikasi konten edukasi yang telah disiapkan sesuai dengan jadwal yang telah.	1. Terciptanya konten yang berisikan edukasi mengenai konsumsi pangan B2SA yang siap untuk diunggah di media sosial	Akuntabel, Mengunggah konten sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menunjukkan komitmen dan tanggung jawab dalam menjalankan rencana yang telah disusun. Berorientasi pelayanan, karena penulis sudah membuat video supaya masyarakat memahami pentingnya konsumsi pangan B2SA Kompeten, Memastikan konten telah ditinjau, diperbaiki, dan layak				

	Smart ASN			tayang, serta menggunakan platform media sosial dengan baik agar konten tersampaikan secara efektif. Adaptif, Menyesuaikan format unggahan (gambar, video, caption, atau infografis) sesuai tren media sosial agar lebih menarik dan mudah diterima oleh target audiens. Loyal Diterapkan penulis dengan menjaga citra baik instansi dalam setiap publikasi, menggunakan bahasa yang sopan, sesuai pedoman resmi, dan konsisten mendukung program pemerintah terkait edukasi B2SA. Penulis juga menambahkan lambing Instansi DKPP disetiap Postingan.				
5	Evaluasi Konten yang sudah di publikasi	1. Membuat Link Kuesioner terkait postingan B2SA di Instagram	1.Tersedianya Kuesioner	Berorientasi pelayanan, karena penulis butuh saran dan masukan dari Masyarakat untuk kegiatan yang lebih baik lagi.	Mentor, Penulis dan Rekan-Rekan di Bidang Ketahanan			kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Berorientasi pada

				Adaptif: Penulis Berinovasi, Kreatif dan Proaktif, dengan menggunakan google form sebagai media penampung aspirasi masyarakat Kompeten, Mendesain kuesioner secara sistematis, logis, dan mudah dipahami, serta menggunakan platform digital (misal: Google Form) dengan benar agar kuesioner dapat diakses dengan mudah.	Pangan dan Masyarakat.			pelayanan Publik, karena nilai ini harus melekat pada setiap diri ASN sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat
		2. Menyebarkan Kuesioner	2. Hasil dari kuesioner	Loyal, penulis menghormati saran dan masukan dari pihak yang sudah mengisi kuesioner. Harmonis, Penulis Menerima masukan dan kritik dengan lapang dada, serta menghargai setiap pendapat demi perbaikan konten berikutnya. Kolaboratif, bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengisi kuesioner, penulis membagikan link di story Instagram, grup Whatsapp dan juga Whatsapp pribadi.				

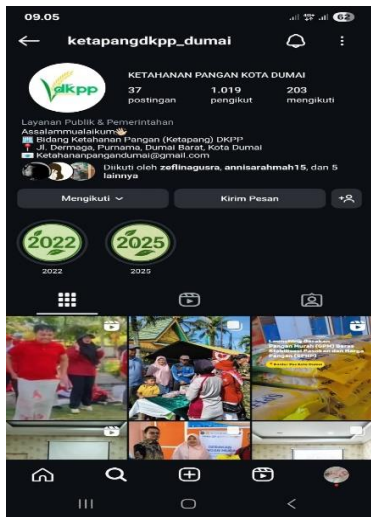
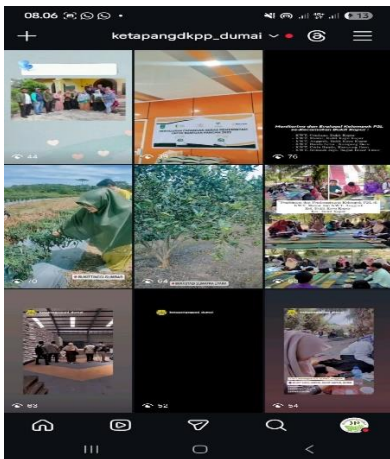
				Akuntabel , Penulis Melakukan penilaian objektif terhadap hasil konten, mencatat kekurangan dan kelebihan untuk dijadikan dasar perbaikan di publikasi berikutnya.				
6.	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan	1. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan penyebaran konten-konten edukasi tentang konsumsi pangan B2SA	1. Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan penyebaran konten-konten edukasi tentang konsumsi pangan B2SA	Penulis bersikap jujur dan cermat dalam mengumpulkan bukti dan pendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Hal ini sesuai dengan kode etik Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi (Akuntabel) Loyal , (menghormati saran dan masukan dari mentor pada penulisan laporan) Kolaboratif , Penulis bekerjasama dengan mentor dalam pembuatan laporan Kompeten , Mengolah data capaian (jumlah konten yang diunggah, jangkauan audiens, hasil kuesioner, maupun respon publik) secara	Mentor dan Penulis	Tidak	—	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Berorientasi pada pelayanan Publik, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kompeten karena dengan penerapan semua nilai ber-AKHLAK dapat mewujudkan Laporan yang baik dan benar

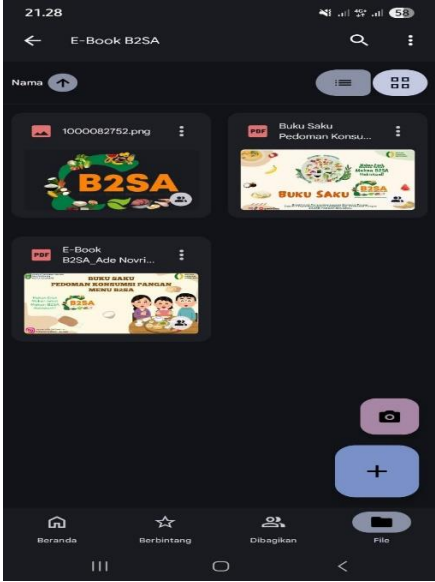
	Manajemen ASN			sistematis dan rapi, serta menyusun laporan dengan format yang sesuai. Harmonis, Menggunakan bahasa formal, santun, dan komunikatif dalam laporan agar mudah dipahami oleh pembaca, serta menjaga hubungan baik saat meminta verifikasi atau tanda tangan kepada pihak terkait. Adaptif, Menyesuaikan bentuk penyajian laporan, tabel, diagram, dan visualisasi data sesuai Format yang sudah ditentukan.				
		2. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada mentor	2. Dokumentasi / tanda tangan serah terima penyerahan laporan pelaksanaan kegiatan	Harmonis, Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. Akuntabel, Laporan aktualisasi merupakan bentuk pertanggung jawaban dari aktualisasi yang telah dilakukan. Dalam pembuatan laporan.				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Akumulasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1.	Berorientasi pelayanan	0	2	0	2	1	1	1	3	1	1	0	0	3	9
2.	Akuntabel	1	2	1	3	0	1	0	2	0	1	1	1	3	10
3.	Kompeten	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	6	11
4.	Harmonis	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	8	10
5.	Loyal	0	1	1	3	0	1	1	3	1	1	1	1	4	10
6.	Adaptif	0	1	1	3	1	2	1	3	0	1	1	1	4	11
7.	Kolaboratif	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	7	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		6	11	6	18	5	9	6	18	5	7	7	7	35	70

D. Capaian Penyelesaian Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Instagram Ketapangdkpp_dumai sangat pasif dan jarang sekali membagikan informasi terkait pangan, dengan jumlah followers 1.019 pengikut.  Screenshoot ig ketapangdkpp_dumai sebelum ada kegiatan aktualialisasi	Instagram Ketapangdkpp_dumai mulai aktif menyebarkan postingannya terkait pangan ditandai dengan peningkatan jumlah followers menjadi 1.140  Screenshoot ig ketapangdkpp_dumai sesudah ada kegiatan aktualisasi
Belum adanya postingan atau penyebaran terkait pentingnya Konsumsi Pangan Menu B2SA di Instagram Ketapangdkpp_dumai.  Postingan ig ketapangdkpp_dumai sebelum kegiatan aktualisasi	Telah ada postingan atau penyebaran terkait Konsep Menu "Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)" di Instagram ketapangdkpp_dumai.  Postingan ig ketapangdkpp_dumai setelah kegiatan aktualisasi

Belum dilakukannya sosialisasi terkait konsep makan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) kepada Masyarakat terutama anak Sekolah.  Belum ada postingan B2SA di ig Ketapangdkpp dumai	Telah dilakukan Kegiatan Sosialisasi terkait konsep makan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) kepada anak Sekolah di SMP, SMPIT Muslimin, SPMN 04 Dumai, SMPS Lancang Kuning, SMP Budi Dharma, dan MTSS Al-Munawwarah.  Sosialisasi B2SA di sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai
Belum ada E-Book tentang Beragam, Bergizi, Seimbang (B2SA) yang disusun oleh dinas Ketahanan Pangan Kota Dumai.	Tersedia E-Book tentang Beragam, Bergizi, Seimbang (B2SA) yang disusun oleh dinas Ketahanan Pangan Kota Dumai.  Tampilan E-Book B2SA

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Isu

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya Core isu ini memberikan manfaat terhadap beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Individu Peserta

Peserta mampu memahami, Mewujudkan (Aktualisasi) dan Membiasakan diri (Habitiasi) dengan nilai-nilai ber-AKHLAK (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) memberikan layanan publik terutama di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.

2. Instansi

- **Meningkatkan Citra Positif Dinas**

Melalui penyebaran konten edukatif tentang B2SA di Instagram, Dinas Ketahanan Pangan Kota Dumai akan terlihat aktif, modern, dan peduli terhadap peningkatan gizi masyarakat. Hal ini dapat membangun kepercayaan publik terhadap kinerja instansi.

- **Meningkatkan Jangkauan dan Efektivitas Sosialisasi Program**

Instagram sebagai media sosial populer memungkinkan pesan B2SA menjangkau masyarakat luas, terutama generasi muda dan masyarakat perkotaan yang aktif di media digital. Dengan demikian, program pemerintah menjadi lebih dikenal dan diterima masyarakat.

- **Mempermudah Evaluasi dan Pelaporan Kinerja**

Melalui fitur analitik Instagram (seperti insight, engagement rate, dan reach), instansi dapat mengukur seberapa efektif kegiatan penyebaran informasi dilakukan. Data ini berguna untuk evaluasi dan perbaikan strategi komunikasi publik.

- **Meningkatkan Kolaborasi dengan Stakeholder**

Akun Instagram yang aktif dan informatif dapat menarik minat pihak lain (sekolah, komunitas, pelaku usaha pangan, influencer lokal) untuk bekerja sama dalam kegiatan edukasi pangan dan gizi, memperluas jejaring kerja Dinas.

3. Stakeholders

- **Bagi Masyarakat Kota Dumai**

- ✓ Mendapatkan informasi yang mudah diakses dan menarik tentang pola makan B2SA melalui media sosial yang familiar.
- ✓ Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan gizi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- ✓ Mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap ketahanan pangan keluarga, memanfaatkan bahan pangan lokal, dan mengurangi ketergantungan pada nasi.
- Bagi Lembaga Pendidikan
 - ✓ Menjadi sumber referensi edukatif untuk kegiatan, pembelajaran gizi, atau kampanye kesehatan di sekolah
 - ✓ Membuka peluang untuk kolaborasi program sosialisasi rutin tahunan antara sekolah dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Dumai
 - ✓ Membentuk generasi muda yang sadar gizi dan peduli ketahanan pangan melalui media yang mereka gemari (Instagram).

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dasar CPNS, maka rencana tindak lanjut hasil aktualisasi yang akan penulis lakukan Adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Pihak terlibat	Sumber biaya	Ket
1	Konsistensi dan Keberlanjutan Publikasi. (Menetapkan jadwal rutin unggahan konten B2SA (misalnya seminggu sekali atau dua kali sebulan) agar informasi terus tersampaikan kepada masyarakat.)	Terpublikasinya konten edukatif B2SA secara rutin dan konsisten di akun Instagram Dinas Ketahanan Pangan Kota Dumai.	Setiap Minggu	Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Penulis, dan Rekan kerja bidang Ketahanan Pangan	-	-
2	Peningkatan Kualitas dan Ragam Konten. (Mengembangkan konten dengan format lebih variatif, seperti video edukatif, infografis, reels, dan testimoni	Dihasilkan konten yang lebih beragam sehingga masyarakat lebih tertarik mengikuti, dan menerapkan	Setiap Bulan	Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Penulis dan Rekan kerja bidang	-	-

	masyarakat yang sudah menerapkan pola makan B2SA)	dalam kehidupan sehari-hari.		Ketahanan Pangan		
3	Evaluasi dan Monitoring. (Melakukan pemantauan rutin terhadap performa konten (jumlah penayangan, interaksi, komentar, dan jangkauan) melalui fitur Instagram Insight)	Adanya hasil evaluasi dan monitoring untuk kemajuan kedepannya.	1 X seminggu	Kepala Bidang Ketahanan Pangan, Penulis dan Rekan kerja bidang Ketahanan Pangan	-	-

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan sebagai bentuk pengaplikasian nilai-nilai dasar ASN Ber-AHKLAK. Penerapan nilai ini dilakukan pada kegiatan aktualisasi dengan tema “Optimalisasi Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Dumai yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan konten-konten edukasi melalui media sosial Instagram”. Berdasarkan rangkaian kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa proses habituasi nilai-nilai dasar ASN telah berjalan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran pada mata pelatihan.

- a.) Kegiatan ke-1 : Menghubungi mentor dan menetapkan waktu yang pas untuk bimbingan.

Dalam pelaksanaannya menerapkan nilai berakhlak yaitu : Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan ialah **Kolaboratif** Dimana penulis melakukan kerjasama dengan Kepala Bidang ketahanan Pangan selaku Mentor, dan rutin melakukan bimbingan. **Kompeten**, karena penulis menunjukkan keterampilan dalam komunikasi, Dimana penulis menanyakan kesediaan mentor untuk membimbing penulis selama kegiatan berlangsung, melalui Massanger Whatsapp dengan Bahasa yang baik dan sopan. **Akuntabel**, penulis Menjunjung tinggi integritas dan bertanggung jawab penuh dalam penyelesaian tugas ini, tidak ada mengulur dan menunda waktu. Berorientasi pada Pelayanan, yang diwujudkan melalui sikap responsive penulis dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu. **Berorientasi pada Pelayanan**, yang diwujudkan melalui sikap **responsif** penulis dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu. **Harmonis**, Didalam ruang diskusi Penulis Bersama dengan mentor saling bertukar pikiran tentang isu-isu kasus yang akan dicari solusinya selama kegiatan Latsar Berlangsung, dan sepakat mengangkat isu terkait Promosi konten tentang konsumsi pangan B2SA di kota Dumai melalui konten-konten yang nantinya akan di posting di Instagram Dinas Ketahanan pangan kota Dumai

Adaptif (Menggunakan media komunikasi yang sesuai dan efektif), Penulis mengikuti perkembangan zaman yaitu menggunakan media Whatsapp sebagai alat komunikasi untuk menghunungi mentor, dengan menggunakan bahas yang baik dan sopan.

- b.) Kegiatan ke-2 : Pengumpulan materi yang akan dijadikan konten tentang pentingnya konsumsi B2SA.

Dalam pelaksanaannya menerapkan nilai berakhlak yaitu : **Kompeten**, Dimana penulis melakukan pengembangan diri dan peningkatan kapabilitas dengan mencari materi terbaru dan terupdate dari berbagai sumber. **Adaptif**, karena penulis melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dalam pencarian materi ini, penulis mencari materi yang mudah dipahami oleh Masyarakat tanpa pengubah arti dan makna serta tujuan yang akan dicapai. **Berorientasi pada Pelayanan**, Dimana penulis sangat Memprioritaskan Kepentingan Masyarakat, dengan memilih materi yang sederhana dan mudah dipahami. **Harmonis**, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. **Akuntabel**, Menggunakan data dan sumber informasi yang valid) Penulis mengambil sumber data dari BAPANAS dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mencantumkan sumber dengan benar untuk menghindari kesalahan atau misinformasi. **Loyal**, Mengutamakan materi dari sumber resmi pemerintah, standar organisasi, atau peraturan yang berlaku sebagai bentuk komitmen. **Kolaboratif**, Dimana Penulis meminta masukan dan saran dari rekan ditempat kerja terkait materi B2SA sebelum didiskusikan dengan mentor. mendukung tujuan instansi, sumber materi yang digunakan dari website : BAPANAS, dan juga buku terbit. **Kolaboratif**, Dimana Penulis meminta masukan dan saran dari rekan ditempat kerja terkait materi B2SA sebelum didiskusikan dengan mentor. mendukung tujuan instansi, sumber materi yang digunakan dari website : BAPANAS, dan juga buku terbit.

- c.) Kegiatan ke-3 Perancangan Konten, Jadwal dan Mencari ide serta template konten yang menarik

Dalam pelaksanaannya menerapkan nilai berakhlak yaitu : **Pelayanan Publik**, karena penulis memberikan yang terbaik kepada Masyarakat, dengan membuat alur postingan Instagram yang menarik. **Kompeten**, karena penulis Mengembangkan kemampuan diri dengan membuat alur dan jadwal postingan, sehingga lebih menarik. **Kolaboratif**, Dimana penulis Melakukan Kerjasama yang baik dengan mentor dan rekan kerja lain, meminta saran dan masukan dari berbagai pihak. **Adaptif**, karena pada kegiatan ini penulis terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dengan cara melakukan mencari dan mempelajari berbagai template

postingan tentang B2SA diberbagai media editor, seperti capcut, Instagram, tiktok, canva, dll. **Harmonis**, Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan teman kepada rekan kerja dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih. **Akuntabel**, Penulis penuh tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.

d.) Kegiatan ke-4 : Produksi, Pengeditan Konten yang akan dibagikan di sosial media Instagram, serta melakukan Sosialisasi Ke Sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai.

Dalam pelaksanaannya menerapkan nilai berakhlak yaitu : Dalam pelaksanaannya menerapkan nilai berakhlak yaitu : **Berorientasi Pelayanan (Mementingkan kebutuhan Masyarakat)**. Diterapkan Penulis dengan memastikan konten yang dihasilkan mudah dipahami, informatif, dan bermanfaat bagi Masyarakat. **Adaptif**, (kegiatan ini terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive) : Pada tanggal 28 September 2025 Penulis melakukan pengeditan pertama menggunakan Aplikasi editor Canva, Capcut, dan juga Instagram, dalam proses pengeditan konten penulis tidak terpatok hanya pada satu aplikasi saja, sehingga hasilnya lebih menarik. **Kolaboratif** (Melakukan Kerjasama yang baik) : Pada tahapan pengeditan konten ini penulis selalu meminta masukan dan saran kepada mentor dan juga rekan kerja yang ada dibidang ketahanan pangan sehingga dihasilkan konten yang menarik. **Harmonis**, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. **Loyal**, (Saling menghargai pendapat), Penulis menerima saran dan masukan dari mentor. **Kompeten**, Penulis Menguasai materi sebelum sosialisasi, menggunakan bahasa dan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa SMP, serta menyiapkan media atau alat bantu presentasi. **Akuntabel**, (Tepat waktu dalam publikasi konten), Penulis publikasi konten sesuai jadwal yang sudah dirancang sebelumnya, yaitu 2 postingan dalam seminggu, dimulai dari minggu pertama oktober sampai minggu awal November.

d.) Evaluasi Konten yang sudah di publikasi

Dalam pelaksanaannya menerapkan nilai berakhlak yaitu : **Adaptif**, karena pada kegiatan ini penulis terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dengan cara membuat kuesioner melalui google drive dan disebarluaskan kepada Masyarakat luas. **Berorientasi pada pelayanan publik**, Dimana

penulis membuat kuesioner melalui google drive dan disebarluaskan kepada Masyarakat luas untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan ini. **Loyal**, karena menghormati saran dan masukan dari pihak yang sudah mengisi kuesioner dan dijadikan catatan untuk kedepannya. **Kolaboratif**, (bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengisi kuesioner), Penulis menyebarluaskan link kuesioner di instagram story, di wa grup dan wa Pribadi. **Harmonis**, Penulis Meminta Bantuan teman untuk dokumentasi, kemudian tidak lupa mengucapkan terimakasih. **Akuntabel**, Penulis Tepat Waktu dalam publikasi sesuai jadwal yang sudah dibuat.

f.).Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan

Dalam pelaksanaannya menerapkan nilai berakhlak yaitu : **Akuntabel**, Dimana penulis bersifat jujur dalam pembuatan laporan, penulis memulai pembuatan laporan aktualisasi latsar setelah dilaksanakan semua tahapan kegiatannya. **Loyal** karena penulis menghormati segala saran dan masukan dari mentor pada penulisan laporan dan menjadikannya motivasi untuk menghasilkan laporan yang bagus. **Kolaboratif**, Dimana penulis bekerjasama dengan mentor, coach dan rekan kerja, Penulis bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan laporan yang bagus sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang sudah dilakukan. **Harmonis**, (menciptakan suasana yang manis, nyaman, dan damai) Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan kepada rekan kerja dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan utama pemecahan isu terpilih (*core* isu) Belum optimalnya konsumsi masyarakat yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) Adalah dengan “Melakukan Promosi Peningkatan Konsumsi Pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) dengan konten-konten edukasi melalui media sosial.”. Gagasan ini bertujuan untuk meningkatkan keterjangkauan informasi terkait pentingnya meningkatkan konsumsi B2SA bagi Kesehatan masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mendukung gagasan kreatif tersebut meliputi :

1. Meminta izin kesediaan Mentor untuk bimbingan membahas tema yang akan diangkat untuk kegiatan aktualisasi

2. Pengumpulan materi yang akan dijadikan konteng tentang pentingnya konsumsi B2SA
3. Perancangan Konten dan Mencari ide serta template yang akan dijadikan konten yang menarik
4. Produksi, Pengeditan Konten yang akan dibagikan di sosial media Instagram, serta melakukan Sosialisasi Ke Sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai.
5. Evaluasi Konten yang sudah di publikasi
6. Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah melakukan kegiatan Aktualisasi ini Instagram Ketapangdkpp_dumai mulai aktif menyebarluaskan postingan terkait pangan, adanya postingan atau penyebarluasan konten terkait Konsep Menu “Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)” di Instagram ketapangdkpp_dumai, Terlaksananya Sosialisasi “B2SA Goes to School” di beberapa SMP di Kota Dumai, Masyarakat terdorong untuk menerpakan makan B2SA setelah melihat postingan di Instagramdkpp_dumai.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan PPSDM Regional Bukittinggi sudah sangat baik, namun perlu dilakukan Penguatan Koordinasi antara Peserta, Mentor, dan Coach disarankan agar mekanisme koordinasi antara peserta dengan mentor dan coach diperkuat melalui penjadwalan bimbingan yang lebih terstruktur dan terjadwal.

Perlu adanya daftar contoh tema aktualisasi yang relevan dengan berbagai unit kerja. Panduan tersebut dapat menjadi acuan awal peserta sehingga proses penentuan tema lebih cepat dan terarah, tanpa mengurangi kreativitas peserta dalam menyusun rencana aksi.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Setelah menyelesaikan semua tahapan aktualisasi di Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kota Dumai, maka Penulis merekomendasikan supaya kedepannya dilakukan :

- **Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial Resmi Dinas**

Disarankan agar Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai memiliki tim kecil atau *admin* khusus yang bertugas mengelola media sosial secara konsisten. Keberadaan tim ini akan memastikan konten edukatif seperti kampanye B2SA dapat dipublikasikan secara berkelanjutan, bukan hanya saat kegiatan aktualisasi berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Keputusan Lembaga Administrasi Negara No. 13/K.1/PDP.07 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2022. *Perubahan atas peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *"Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *"Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *"Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *"Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *"Loyal" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *"Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *"Kolaboratif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2019. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Analisis Isu Kontemporer*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2019. *Modul Pelatihan Dasar Calon Manajemen ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Modul Pelatihan Dasar Calon SMART ASN*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun*

2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2014 No.6. Jakarta

: Sekretariat Negara

Pemerintah Indonesia. 2020. *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun*

2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jakarta

Pemerintah Kota Dumai. (2019). *Peraturan Walikota Dumai Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja*. Dumai.

Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan ke-1	Melakukan Persiapan Pelaksanaan
Tanggal Pelaksanaan	8 September – 17 September
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Screenshoot bukti menghubungi mentor 2. Dokumentasi Bimbingan Pertama
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	Tahapan Kegiatan 1 : Menghubungi mentor dan menetapkan waktu yang pas untuk bimbingan. - Kolaboratif, (bekerja sama dengan Kepala Bidang ketahanan Pangan selaku Mentor): Kegiatan ini menunjukkan kerja sama antara peserta dengan mentor untuk menyusun jadwal dan tema aktualisasi agar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. - Kompeten, (Menunjukkan keterampilan dalam komunikasi) : Pada tanggal 9 september Penulis menghubungi Kepala Bidang Ketahanan Pangan yaitu Ibu Neny Diani, SST, M.IP. via WhatsApp, Penulis mengirim surat penunjukan Mentor dan penulis meminta kesediaan Kepala Bidang Ketahanan untuk membimbing penulis selama kegiatan Latsar CPNS berlangsung dengan kalimat yang sopan dan santun, dengan terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian memperkenalkan diri dengan sopan, setelah ini mendeskripsikan sedikit

	terkait kegiatan latsar, kemudian menanyakan kesediaan mentor untuk membimbing penulis selama kegiatan berlangsung, dan terakhir mengucapkan terimakasih. – Akuntabel, (Menjungjung tinggi integritas) : Dari awal adanya kegiatan Aktualisasi sebagai salah satu kegiatan Latihan dasar CPNS, penulis menunjukkan integritasnya dalam penyelesaian tugas latsar ini, bentuk integritas yang dilakukan oleh penulis yaitu bertanggung jawab dalam hal menghubungi mentor tepat waktu dan tidak menunda-nunda, serta konsisten dalam pelaksanaan tugas latsar. – Berorientasi Pelayanan, Penulis bersikap responsif dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu, setelah ada informasi terkait penunjukkan mentor, penulis kemudian langsung menghubungi menanyakan kesediaan atas penulis untuk menjadi mentor penulis selama kegiatan berlangsung. – Adaptif (Menggunakan media komunikasi yang sesuai dan efektif), Penulis mengikuti perkembangan zaman yaitu menggunakan media Whatsapp sebagai alat komunikasi untuk menghunungi mentor, dengan menggunakan bahas yang baik dan sopan. Tahapan Kegiatan 2: Datang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah disepkati dan melakukan bimbingan. - Akuntabel, (Bertanggung jawab sama tugas yang diemban) : bimbingan pertama dilakukan pada tanggal 9 September di Ruangan kepala Bidang Ketahanan
--	---

	Pangan dan Pertanian Kota Dumai, sebagai salah satu bentuk integritas dari penulis, penulis datang tepat waktu sesuai jadwal yang disepakati dan bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang akan dilaksanakan selama kegiatan ini berlangsung. - Harmonis, (Saling Menghargai dan menciptakan ruang diskusi yang kondusif) : Didalam ruang diskusi Penulis Bersama dengan mentor saling bertukar pikiran tentang isu-isu kasus yang akan dicari solusinya selama kegiatan Latsar Berlangsung, dan sepakat mengangkat isu terkait Promosi konten tentang konsumsi pangan B2SA di kota Dumai melalui konten-konten yang nantinya akan di posting di Instagram Dinas Ketahanan pangan kota Dumai. - Loyal, (Mengikuti arahan mentor) : Saat berdiskusi dengan mentor penulis menerima masukan mentor dan melaksanakan semua arahan mentor. Seperti menerima masukan dari mentor supaya mengangkat tema terkait B2SA, Dimana nantinya harapan mentor dengan adanya kegiatan ini, nilai PPH kota dumai bisa meningkat. - Berorientasi Pelayanan, yang diwujudkan melalui sikap responsif dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu.
--	--

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1: Menghubungi mentor dan menetapkan waktu yang pas untuk bimbingan. Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan ialah Kolaboratif Dimana penulis melakukan kerjasama dengan Kepala Bidang ketahanan Pangan selaku Mentor, dan rutin melakukan bimbingan. Kompeten, karena penulis menunjukkan keterampilan dalam komunikasi, Dimana penulis menanyakan kesediaan mentor untuk membimbing penulis selama kegiatan berlangsung, melalui Massanger Whatsapp dengan Bahasa yang baik dan sopan. Akuntabel, penulis Menjunjung tinggi integritas dan bertanggung jawab penuh dalam penyelesaian tugas ini, tidak ada mengulur dan menunda waktu. Berorientasi pada Pelayanan, yang diwujudkan melalui sikap responsive penulis dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu. Berorientasi pada Pelayanan, yang diwujudkan melalui sikap responsif penulis dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu. Adaptif (Menggunakan media komunikasi yang sesuai dan efektif), Penulis mengikuti perkembangan zaman yaitu menggunakan media Whatsapp sebagai alat komunikasi untuk menghunungi mentor, dengan menggunakan bahas yang baik dan sopan.
---	--

	 Bukti Fisik Penulis Menghubungi Mentor
	Tahapan Kegiatan 2: Datang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah disepakati dan melakukan bimbingan. Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan pada tahapan kedua ini Adalah Akuntabel, karena penulis Bertanggung jawab sama tugas yang diemban, bentuk pertanggung jawaban penulis yaitu datang tepat waktu saat bimbingan dengan mentor. Harmonis, Dimana penulis dengan mentor Saling Menghargai dan menciptakan ruang diskusi yang kondusif, tanpa adanya perbedaan pendapat yang dapat menimbulkan konflik. Loyal, karena pada Saat berdiskusi dengan mentor penulis menerima masukan dan arahan mentor dan melaksanakannya. Berorientasi pada Pelayanan, yang diwujudkan melalui sikap responsif dalam menghubungi mentor tanpa menunda waktu

	 Bukti fisik penulis melakukan bimbingan dengan mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan pertama diawali dengan menghubungi mentor kemudian menjelaskan sedikit terkait kegiatan Latsar, kemudian merucut kepada kegiatan aktualisasi kemudian menjelaskan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan aktualisasi, dan menayakan kesediaan mentor untuk membimbing penulis selama kegiatan berlangsung sehingga dihasilkan kegiatan aktualisasi yang bagus dan berpengaruh terhadap Masyarakat dan mengatur jadwal untuk pertemuan / bimbingan pertama. Setelah disepakati jadwal mentoring / pertemuan pertama penulis datang tepat waktu sebagai bentuk implementasi sikap Ber-AKHLAK yaitu Akuntabel yang menjunjung integritas tinggi, penulis datang tepat waktu dan melakukan bimbingan dengan mentor didapati bahwa isu yang krusial untuk dibahas pada kegiatan aktualisasi ini yaitu Optimalisasi Konsumsi pangan Masyarakat kota Dumai yang berbasis menu B2SA.

Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Kegiatan Melakukan Persiapan Pelaksanaan ini memiliki manfaat strategis dalam mendukung salah satu Misi Kota Dumai, yaitu "Mewujudkan pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel". Melalui tahapan konsultasi, analisis, dan perancangan yang matang, kegiatan ini memberikan solusi inovatif yang akan dibangun benar-benar selaras dengan kebutuhan organisasi dan dapat menjawab permasalahan nyata terkait efisiensi dan akuntabilitas dalam pengolahan data perencanaan. Sesuai dengan salah satu fungsi dari dinas Ketahanan Pangan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2023 yaitu melaksanakan identifikasi, inventarisasi / pengumpulan, verifikasi, pengolahan, dan penyajian data di bidang ketahanan pangan.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Menghubungi mentor dan menetapkan waktu yang pas untuk bimbingan. Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Kompeten : Jika Penulis tidak menerapkan nilai kompeten, penulis akan asal-asalan dalam menghubungi mentor, dan mentor tidak akan memberikan bimbingan yang maksimal atau bahkan menolak dijadikan mentor. - Akuntabel: Kegiatan apapun tidak akan berjalan jika tidak ada nilai integritas berupa tanggung jawab didalamnya, sehingga kegiatan aktualisasi ini juga tidak akan bisa terlaksana dengan baik jika kita mengabaikan nilai adaptif dalam pelaksanaannya.

	– Kolaboratif: Apabila nilai ini tidak diterapkan, proses konsultasi tidak akan berjalan efektif, melainkan hanya menjadi formalitas. Rancangan yang disusun mungkin tidak selaras dengan tujuan dan kebutuhan. – Pelayanan Publik : Tujuan kegiatan aktualisasi tidak tercapai jika penulis tidak menghubungi mentor. Tahapan Kegiatan 2 : Datang tepat waktu sesuai jadwal yang sudah disepakati dan melakukan bimbingan. Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Harmonis: Tanpa sikap harmonis, ASN mungkin memandang konsultasi sebagai konfrontasi, bukan sebagai proses membangun. Hal ini dapat menimbulkan suasana yang tidak nyaman, membuat atasan enggan memberikan masukan yang konstruktif, dan merusak hubungan kerja jangka panjang yang seharusnya kondusif. - Akuntabel: Setiap kegiatan yang menggunakan sumber daya harus dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa persetujuan resmi, kegiatan tersebut menjadi ilegal dan tidak tercatat. - Loyal: Jika penulis tidak menerapkan nilai ber-AKHLAK Loyal maka penulis tidak akan menerima masukan dari mentor dan orang lain, sehingga kegiatannya tidak maksimal.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Ade Novriani,S.TP.		
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	09 september 2025	Menghubungi mentor dan melakukan diskusi mengenai tema yang akan diangkat pada kegiatan Aktualisasi.	Berdasarkan Analisa masalah di bidang Ketahanan Pangan, Isu Aktualialisasi yang diangkat yaitu belum Belum Optimalnya Konsumsi Masyarakat Kota Dumai yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) dan rancangan aktualisasinya sudah sesuai dengan masalah yang ada dan bisa dikembangkan.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Ade Novriani			
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)	Paraf Mentor
1	Selasa, 09-09-2025	Asistensi terkait 3 isu dan analisis pilihan isu yang diangkat dalam laporan rancangan aktualisasi pada instansi yang.		Secara daring menggunakan zoom	
2	Jumat, 12-09-2025	Asistensi terkait 3 bab di laporan rancangan aktualisasi		Secara daring menggunakan zoom	
3	Selasa, 16-09-2025	Asistensi perubahan format laporan di bagian matrik rancangan aktualisasi		Secara daring menggunakan zoom	
4	Jumat, 19-09-2025	Penyesuaian alur kegiatan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh evaluator atau penguji		Secara daring menggunakan zoom	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan ke-3	Pengumpulan materi yang akan dijadikan konten tentang pentingnya konsumsi B2SA.
Tanggal Pelaksanaan	22 September – 27 September
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Dokumentasi kegiatan 2. Foto Diskusi Bersama mentor 3. Catatan diskusi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	Tahapan Kegiatan 1: Mengumpulkan dan membuat E-Book B2SA - Berorientasi Pelayanan, Penulis Memprioritaskan Kepentingan Masyarakat dengan mencari materi yang mudah dipahami Masyarakat, kalimat lebih disederhanakan namun tidak merusak makna dan tujuan utama. - Kompeten, penulis melakukan pengembangan diri dan peningkatan kapabilitas dalam tahapan ini terlihat dari Upaya mencari, mempelajari dan memahami tentang materi B2SA. - Adaptif, Penulis melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dengan melakukan research materi dari berbagai sumber kemudian dibandingkan. - Harmonis, Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih.

	- Akuntabel, penulis Menggunakan data dan sumber informasi yang valid, dapat dipertanggung jawabkan, serta mencantumkan sumber dengan benar untuk menghindari kesalahan atau misinformas
	Tahapan Kegiatan 1 :Mengumpulkan materi-materi pendukung untuk konten edukasi, termasuk data, dan sumber informasi.. - Kompeten, (melakukan pengembangan diri dan peningkatan kapabilitas): Senin pagi, 22 September 2025 penulis datang ke kantor kemudian melaksanakan tugas yaitu mencari referensi materi konten tentang B2SA, Terlihat dari upaya mencari, mempelajari, dan memahami materi terkait B2SA agar konten yang disusun akurat, informatif, dan berkualitas. - Adaptif: (melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive): Pada kegiatan ini penulis melakukan research dari berbagai sumber supaya didapatkan materi terbaru. Setelah didapatkan materi dari berbagai sumber kemudian dilakukan lagi tindakan yaitu membandingkan antara materi yang didapatkan, sehingga didapati materi terbaru, tervalid, dan sesuai dengan pedoman B2SA yang mudah dipahami Masyarakat. - Berorientasi Pelayanan , (Memprioritaskan Kepentingan Masyarakat: Pada kegiatan ini penulis mencari materi yang mudah dipahami oleh Masyarakat, Kalimat lebih disederhanakan namun

	tidak merusak makna dan tujuan utama sehingga Masyarakat lebih tertarik lagi dan target kegiatan bisa tercapai. - Harmonis, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. - Akuntabel, (Menggunakan data dan sumber informasi yang valid) Penulis mengambil sumber data dari BAPANAS dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mencantumkan sumber dengan benar untuk menghindari kesalahan atau misinformasi. - Loyal, Mengutamakan materi dari sumber resmi pemerintah, standar organisasi, atau peraturan yang berlaku sebagai bentuk komitmen mendukung tujuan instansi, sumber materi yang digunakan dari website : BAPANAS - Kolaboratif, Penulis meminta masukan dan saran dari rekan ditempat kerja terkait materi B2SA sebelum didiskusikan dengan mentor.
--	---

	Tahapan Kegiatan 2 : Berdiskusi dan meminta masukan kepada mentor terkait materi yang akan ditampilkan dalam konten. - Kolaboratif, (Bekerja Sama dengan Mentor) : Setelah didapatkan materi kemudian pada tanggal 26 September 2025 Penulis bekerjasama dengan mentor dan melakukan bimbingan membahas materi konten yang sudah dikumpulkan. - Loyal: (menghormati mentor dan melaksanakan arahnya): Pada saat bimbingan Mentor memberikan saran dan masukan yaitu materinya perlu dikembangkan lagi dan harus merujuk pada sumber BAPPANAS (Badan Pangan Nasional), mentor juga memberikan website tentang materi-materi tentang pangan. Penulis menerima saran dan masukan dari mentor, dan melakukan revisi. - Harmonis, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih - Akuntabel, Menyampaikan rencana materi konten secara jujur, terbuka, dan sesuai dengan tujuan aktualisasi tanpa menambah atau mengurangi informasi yang tidak relevan ke Mentor untuk seterusnya dikomentari oleh mentor. - Adaptif, Penulis menerima kritik dan saran dari mentor, lalu melakukan penyesuaian terhadap materi agar lebih komunikatif, menarik, dan tepat sasaran.
--	--

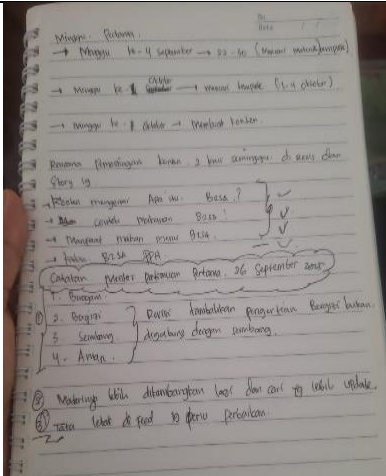
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Mengumpulkan materi-materi pendukung untuk konten edukasi, termasuk data, dan sumber informasi. - Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan ialah Kompeten, Dimana penulis melakukan pengembangan diri dan peningkatan kapabilitas dengan mencari materi terbaru dan terupdate dari berbagai sumber. Adaptif, karena penulis melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dalam pencarian materi ini, penulis mencari materi yang mudah dipahami oleh Masyarakat tanpa pengubah arti dan makna serta tujuan yang akan dicapai. Berorientasi pada Pelayanan, Dimana penulis sangat Memprioritaskan Kepentingan Masyarakat, dengan memilih materi yang sederhana dan mudah dipahami. Harmonis, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. Akuntabel, Menggunakan data dan sumber informasi yang valid) Penulis mengambil sumber data dari BAPANAS dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mencantumkan sumber dengan benar untuk menghindari kesalahan atau misinformasi. Loyal, Mengutamakan materi dari sumber resmi pemerintah, standar organisasi, atau peraturan yang berlaku sebagai bentuk komitmen
---	--

- **Kolaboratif**, Dimana Penulis meminta masukan dan saran dari rekan ditempat kerja terkait materi B2SA sebelum didiskusikan dengan mentor. mendukung tujuan instansi, sumber materi yang digunakan dari website : BAPANAS, dan juga buku terbit.



Bukti Fisik kegiatan pengumpulan materi konten tentang
B2SA

	Tahapan Kegiatan 2 : Berdiskusi dan meminta masukan kepada mentor terkait materi yang akan ditampilkan dalam konten. - Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah Kolaboratif, Dimana penulis bekerja Sama dengan Mentor, dan rutin melaksanakan bimbingan. Loyal, karena penulis menghormati mentor dan melaksanakan arahnya setiap bimbingan dan melakukan revisi atas saran dan masukan mentor. Pelayanan Publik, Dimana penulis sangat Memprioritaskan Kepentingan Masyarakat, dengan memilih materi yang sederhana dan mudah dipahami. Harmonis, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. Akuntabel, Menyampaikan rencana materi konten secara jujur, terbuka, dan sesuai dengan tujuan aktualisasi tanpa menambah atau mengurangi informasi yang tidak relevan ke Mentor untuk seterusnya dikomentari oleh mentor. Adaptif, Penulis menerima kritik dan saran dari mentor, lalu melakukan penyesuaian terhadap materi agar lebih komunikatif, menarik, dan tepat sasaran.
--	---

	  Bukti Fisik Penulis melakukan Bimbingan dengan Mentor Bukti Fisik Catatan hasil konsultasi dengan mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan pertama pada kegiatan ke-2 ini yaitu mencari materi-materi dimulai dari tanggal 22-25 September 2025, yang dijadikan konten untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat terkait pentingnya konsumsi pangan berbasis pangan menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman, setelah didapatkan materi dari berbagai sumber terpercaya kemudian melakukan bimbingan dengan mentor terkait materi dan melakukan revisi sesuai arahan mentor, Dimana pada tahapan ini mentor memberikan masukan supaya menggunakan materi yang terbaru yang bersumber dari badan Pangan Nasional (BAPANAS) sehingga materinya lebih kompleks dan lebih lengkap serta lebih mudah dipahami Masyarakat.
Manfaat Kegiatan	Kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Kompeten, karena setiap anggota

Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	didalam organisasi penulis terus menggali potensi dan kemampuan diri. Kegiatan ini juga sesuai dengan Tugas Dinas Ketahanan Pangan yaitu, Melaksanakan, menyelenggarakan dan menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan bimbingan dan ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan. Sehingga kegiatan promosi konsumsi pangan dengan menu B2SA melalui konten-konten di media social Instagram, merupakan Upaya dalam pelaksanaan tugas dari bidang Ketahanan Pangan.
	Tahapan Kegiatan 1 : Mengumpulkan materi-materi dan pembuatan E-Book B2SA Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan Konten E-Book menjadi kurang jelas, tidak sesuai kebutuhan pembaca, dan sulit dipahami. Akibatnya, pesan edukasi B2SA tidak tersampaikan dengan baik dan tujuan peningkatan pengetahuan masyarakat tidak tercapai. - Akuntabel tidak diterapkan Materi yang digunakan dapat menjadi tidak valid atau tidak memiliki sumber yang jelas. Hal ini menimbulkan risiko penyampaian informasi yang keliru dan dapat merusak kepercayaan publik terhadap instansi. - Kompeten tidak diterapkan Hasil penyusunan dan editing menjadi kurang rapi, tampilan kurang menarik, struktur penulisan tidak sistematis, serta kualitas E-Book terlihat tidak

	profesional. Pengembangan kemampuan diri juga tidak tercapai. - Loyal tidak diterapkan Konten dapat melenceng dari kebijakan atau arah program resmi pemerintah mengenai B2SA. Hal ini dapat menimbulkan persepsi bahwa instansi tidak konsisten dalam menyampaikan programnya dan menurunkan citra lembaga. - Adaptif tidak diterapkan E-Book menjadi kurang relevan karena tidak menyesuaikan bahasa, gaya desain, atau penyajian dengan karakter audiens. Ketika ada saran dari mentor atau rekan kerja, tidak dilakukan perbaikan sehingga hasil akhir tidak maksimal.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 2 : Mengumpulkan materi-materi pendukung untuk konten edukasi, termasuk data, dan sumber informasi. Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Kompeten:Jika dalam tahapan kegiatan ini nilai Kompeten tidak diterapkan maka materi yang dihasilkan tidak menarik dan berpotensi tidak bisa dipahami oleh Masyarakat, sehingga perlu penerapan nilai kompeten dalam kegiatan ini. - Adaptif: Apabila nilai ini tidak diterapkan, maka tidak ada perkembangan dalam materi yang didapat karena Cuma berpatok dalam satu inovasi dan tidak terbuka pada inovasi-inovasi lainnya yang sangat

	berpotensi memberikan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan ini. – Pelayanan Publik : Pada tahapan ini apabila tidak diterpkan nilai pelayanan public, maka kegiatan tersebut percuma dilakukan karena maksud dan tujuannya tidak akan sampai kepada Masyarakat. – Harmonis : jika nilai Harmonis tidak diterapkan dapat menimbulkan suasana yang tidak nyaman, dan terjadi konflik antara penulis dengan pihak-pihak yang terkait.

Tahapan Kegiatan 3 : Berdiskusi dan meminta masukan kepada mentor terkait materi yang akan ditampilkan dalam konten.

Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS :

- **Kolaboratif**: Apabila nilai ini tidak diterapka, proses konsultasi tidak akan berjalan efektif, melainkan hanya menjadi formalitas. Rancangan yang disusun mungkin tidak selaras dengan tujuan dan kebutuhan.
- **Loyal** : Tahapan ini perlu mengikuti saran dan arahan dari mentor yang sudah berpengalaman supaya didapatkan hasil yang terbaik, jika nilai Loyal tidak diterapkan maka kesempurnaan dalam kegiatan ini berkurang.
- **Harmonis**: Tanpa sikap harmonis, ASN mungkin memandang konsultasi sebagai konfrontasi, bukan sebagai proses membangun. Hal ini dapat menimbulkan suasana yang tidak nyaman, membuat atasan enggan memberikan masukan yang konstruktif, dan merusak hubungan kerja jangka panjang yang seharusnya kondusif.
- **Pelayanan Publik** : Pada tahapan ini apabila tidak diterpkan nilai pelayanan public, maka kegiatan tersebut percuma dilakukan karena maksud dan tujuannya tidak akan sampai kepada Masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: Ade Novriani,S.TP.		
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	26 september 2025	Berdiskusi dan meminta masukan kepada mentor terkait materi yang akan ditampilkan dalam konten	Materi tentang B2SA nya lebih dikembangkan lagi, dan mengikuti pedoman terbaru supaya informasi yang didapatkan masyarakat tidak simpang siur dan masyarakat mendapatkan pengetahuan terbaru mengenai konsumsi pangan B2SA. Sebagai acuan bisa melihat materi melalui website Badan Pangan Nasional (BAPANAS) supaya informasinya lebih valid, dan susunan katanya mudah dimengerti.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Ade Novriani			
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)	Paraf Mentor
1	Rabu, 01-10-2025	Asistensi terkait laporan mingguan kegiatan latsar. Masukan coach : Narasi penerapan Nilai ber-AKHLAK diperkaya lagi	Laporan Minggu Pertama	Secara daring melalui Aplikasi Whatsapp	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-3.

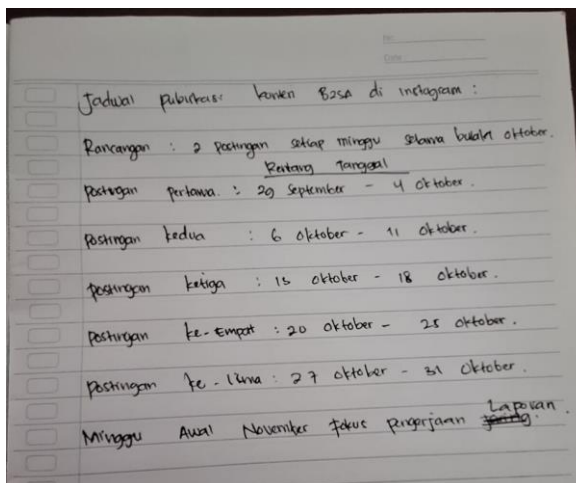
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Perancangan Konten, Jadwal dan Mencari ide serta template konten yang menarik
Tanggal Pelaksanaan	22 September-04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	- Catatan Hasil perencanaan dan jadwal Publikasi. - Foto Kegiatan Mencari templete.
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat rancangan alur konten, seperti alur video tutorial atau desain infografis dan jadwal publikasi. - Pelayanan Publik, (Memberikan yang terbaik kepada Masyarakat) ; Setelah didapatkan materi untuk konten yang akan dipublis kemudian pada tanggal 26 September 2025 penulis malanjutkan kegiatan berikutnya yaitu membuat rancangan alur konten serta jadwal publikasi sehingga tujuan publikasi kontennya dapat tercapai. - Kompeten, (Mengembangkan kemampuan diri) : penulis melakukan pengembangan diri dengan membuat alur dan jadwal postingan, sehingga lebih menarik. - Kolaboratif, (Melakukan Kerjasama yang baik) :Pada tahapan ini mulai dari pembuatan alur postingan sampai menentukan template yang digunakan pada postingan konten, penulis bekerjasama dengan mentor

	dan juga rekan kerja yang ada dibidang ketahanan pangan bagaimana supaya dihasilkan konten yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. - Adaptif, (Penyesuaian bentuk konten dengan yang dibutuhkan masyarakat), Menyesuaikan bentuk konten dengan kebutuhan audiens Rancangan alur dibuat dengan mempertimbangkan cara penyampaian yang mudah dipahami sesuai karakter target penerima informasi dan penulis memutuskan konten yang akan dibuat berupa tulisan sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat, dan tidak menggunakan video rekaman karena ditakutkan terjadi perbedaan pendapat pada bagian pendengaran..
	Tahapan Kegiatan 2 : Mencari referensi template konten yang menarik melalui berbagai aplikasi desain seperti, Canva,Capcut dan lain-lain. - Adaptif, (kegiatan ini terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive) : Pada tanggal 27 September 2025 penulis melakukan research dan googling terkait template postingan Instagram menggunakan berbagai aplikasi editor seperti, capcut, Canva, Instagram, dll. Penulis juga menjadikan Akun Instagram Bapanas dan GenB2SA sebagai Acuan dalam pemilihan template, dan dilakukan modifikasi, supaya informasi yang dibagikan tetap relate dengan informasi tentang B2SA yang dibutuhkan Masyarakat.

	- Kompeten (melakukan Pengembangan diri) : Pada saat perancangan alur dan template postingan penulis melakukan pengembangan diri dalam yaitu tidak berpatokan hanya pada satu aplikasi sehingga dihasilkan konten yang bagus dan menarik. - Harmonis, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat rancangan alur konten, seperti alur video tutorial atau desain infografis dan jadwal publikasi. Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah Pelayanan Publik, karena penulis memberikan yang terbaik kepada Masyarakat, dengan membuat alur posringan Instagram yang menarik. Kompeten, karena penulis Mengembangkan kemampuan diri dengan membuat alur dan jadwal postingan, sehingga lebih menarik. Kolaboratif, Dimana penulis Melakukan Kerjasama yang baik dengan mentor dan rekan kerja lain, meminta saran dan masukan dari berbagai pihak. Adaptif, (Penyesuaian bentuk konten dengan yang dibutuhkan masyarakat), Menyesuaikan bentuk konten dengan kebutuhan audiens Rancangan alur dibuat dengan mempertimbangkan cara penyampaian yang mudah dipahami sesuai karakter target penerima informasi dan penulis memutuskan konten yang akan dibuat berupa tulisan sehingga mudah dipahami dan

dimengerti oleh masyarakat, dan tidak menggunakan video rekaman karena ditakutkan terjadi perbedaan pendapat pada bagian pendengaran..



Bukti Fisik Jadwal Publikasi konten yang sudah di susun oleh penulis

Jadwal Publikasi Konten B2SA di Instagram Ketapangkpp_dumai

No	Keterangan	Tanggal Publikasi	Keterangan Postingan
1	Postingan Ke-1	29 September 2025	Promosi Poster B2SA
2	Postingan Ke-2	30 September 2025	Konsep Makan B2SA
3	Postingan Ke-3	08 Oktober 2025	Isi Piringku
4	Postingan ke-4	08 Oktober 2025	Seruan Makan B2SA
5	Postingan ke-5	13 Oktober 2025	Manfaat konsumsi B2SA
6	Postingan ke-6	15 Oktober 2025	Karbohidrat Pengganti Nasi
7	Postingan ke-7	15 Oktober 2025	Sosialisasi B2SA SMPIT Muslimin
8	Postingan ke-8	20 Oktober 2025	Pencapaian B2SA melalui Nilai PPH
9	Postingan ke-9	27 Oktober 2025	Link Kuesioner
10	Postingan ke-10	31 Oktober 2025	Link Kuesioner

Jadwal Publikasi Konten B2SA

	Tahapan Kegiatan 2 : Mencari templete konten dan merancang konten yang akan dipublis. Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah Adaptip, karena pada kegiatan ini penulis terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dengan cara melakukan mencari dan mempelajari berbagai template postingan tentang B2SA diberbagai media editor, seperti capcut, Instagram, tiktok, canva, dll. Kompeten, karena penulis melakukan Pengembangan diri, yang awalnya penulis tidak terlalu pandai editor tapi selalu mempelajarinya sehingga dihasilkan konten yang menarik. Harmonis, Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan teman kepada rekan kerja dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih. Bukti Fisik Penulis Mempelajari Teknik editor dan merancang template konten
Deskripsi Proses dan Kualitas	Tahapan pertama pada kegiatan ke-3 ini yaitu merancang jadwal publikasi konten-konten, sehingga tidak bentrok dengan jadwal teman-teman yang lain. Adapun jadwal yang publikasi konten dilakukan yaitu selama bulan oktober pada

Produk Kegiatan	minggu pertama, minggu kedua, minggu ketiga, dan minggu ke-empat. Setelah didapatkan jadwal kemudian melakukan rancangan konten seperti apa yang akan dibuat, mencari referensi konten, mencari template konten.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Adaptif, karena didalam organisasi penulis setiap anggota dituntut harus mampu melakukan inovasi, serta mengembangkan kreativitas. Kegiatan ini juga sesuai dengan Tugas Dinas Ketahanan Pangan yaitu, Melaksanakan, menyelenggarakan dan menyiapkan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengendalian dan bimbingan dan ketersediaan, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan. Sehingga kegiatan promosi konsumsi pangan dengan menu B2SA melalui konten-konten di media social Instagram, merupakan Upaya dalam pelaksanaan tugas dari bidang Ketahanan Pangan.
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat rancangan alur konten, dan jadwal publikasi konten. Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : – Pelayanan Publik : Pada tahapan ini apabila tidak diterpkan nilai pelayanan public, maka kegiatan tersebut percuma dilakukan karena maksud dan tujuannya tidak akan sampai kepada Masyarakat. – Kompeten: Jika dalam tahapan kegiatan ini nilai Kompeten tidak diterapkan maka materi yang dihasilkan tidak menarik dan berpotensi tidak bisa dipahami oleh Masyarakat, sehingga perlu penerapan nilai kompeten dalam kegiatan ini.

	– Kolaboratif : Apabila nilai ini tidak diterapkan, ditakutkan muncul konflik sesama rekan kerja mengingat, ada beberapa orang yang akan menggunakan media Instagram sebagai media informasi terkait info pangan lainnya.
--	--

	Tahapan Kegiatan 2 : Mencari referensi template konten yang menarik melalui berbagai aplikasi desain seperti, Canva, Capcut dan lain-lain.. Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Kompeten: Jika dalam tahapan kegiatan ini nilai Kompeten tidak diterapkan maka materi yang dihasilkan tidak menarik dan berpotensi tidak bisa dipahami oleh Masyarakat, sehingga perlu penerapan nilai kompeten dalam kegiatan ini. - Adaptif: Apabila nilai ini tidak diterapkan, maka tidak ada perkembangan dalam materi yang didapat karena Cuma berpatok dalam satu inovasi dan tidak terbuka pada inovasi-inovasi lainnya yang sangat berpotensi memberikan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan ini. - Harmonis : jika nilai Harmonis tidak diterapkan dapat menimbulkan suasana yang tidak nyaman, dan terjadi konflik antara penulis dengan pihak-pihak yang terkait.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Ade Novriani,S.TP.		
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	03 Oktober 2025	Konsultasi dengan mentor terkait konten B2SA yang sudah di Upload di Instagram: Ketapangdkpp_dumai.	Masukan dari mentor untuk postingan-postingan selanjutnya supaya menggunakan template yang sama untuk setiap postingan, dan menambahkan logo ber-AKHLAK disetiap postingan.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Ade Novriani			
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)	Paraf Mentor
1	Jum'at, 17- Oktober -2025	Pemberitahuan oleh coach terkait penggunaan Format Laporan Aktualisasi Terbaru	Tersedianya Format Laporan Aktualisasi Terbaru	Secara daring melalui Aplikasi Whatsapp	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-4 sampai ke-6

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	• Produksi, Pengeditan Konten yang akan dibagikan di sosial media Instagram, serta melakukan Sosialisasi Ke Sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai.
Tanggal Pelaksanaan	27 September - 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Proses Pengeditan Konten 2. Pelaksanaan Sosialisasi 3. Screenshoot konten yang sudah dipublikasi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan produksi konten (misalnya perekaman video) dan melakukan proses editing untuk menghasilkan konten yang menarik dan berkualitas. - Berorientasi Pelayanan (Mementingkan kebutuhan Masyarakat) Diterapkan Penulis dengan memastikan konten yang dihasilkan mudah dipahami, informatif, dan bermanfaat bagi masyarakat - Adaptif, (kegiatan ini terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive) : Pada tanggal 28 September 2025 Penulis melakukan pengeditan pertama menggunakan Aplikasi editor Canva, Capcut, dan juga Instagram, dalam proses pengeditan konten penulis tidak terpatok hanya pada satu aplikasi saja, sehingga hasilnya lebih menarik.

	- Kolaboratif (Melakukan Kerjasama yang baik) : Pada tahapan pengeditan konten ini penulis selalu meminta masukan dan saran kepada mentor dan juga rekan kerja yang ada dibidang ketahanan pangan sehingga dihasilkan konten yang menarik. - Harmonis, (Menciptakan suasana manis dan damai) : Penulis meminta bantuan rekan kerja lain untuk mengambil foto penulis, kemudian penulis mengucapkan terimakasih. - Loyal, (Saling menghargai pendapat), Penulis menerima saran dan masukan dari mentor
	Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan Sosialisasi tentang Konsep Konsumsi Makan berbasis Menu B2SA ke Sekolah SMP di Kota Dumai - Berorientasi pelayanan, (Memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya konsumsi Menu B2SA) : Pada tanggal 15 Oktober Penulis didampingi dengan mentor bersama dengan rekan-rekan Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai melakukan Sosialisasi terkait Pentingnya Konsumsi Pangan dengan Menu B2SA ke SMPIT Muslimin di kota Dumai. - Kolaboratif, Penulis Bekerja sama dengan rekan kerja dan juga dengan sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai : Pada kegiatan sosialisasi ini Penulis bekerja sama dengan Mentor, rekan kerja dan juga Pihak Sekolah SMPIT Muslimin. Penulis sebagai Pemateri dan Didampingi langsung Oleh Mentor serta rekan kerja di

	Bidang ketahanan Pangan, dan Audiens Murid SMPIT Muslimin yang dipilih secara acak dari berbagai tingkatan kelas. - Harmonis, (menciptakan suasana yang manis, nyaman, dan damai) Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan teman kepada rekan kerja dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih. - Kompeten, Penulis Menguasai materi sebelum sosialisasi, menggunakan bahasa dan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa SMP, serta menyiapkan media atau alat bantu presentasi. - Adaptif, Penulis Menyesuaikan metode penyampaian materi dengan karakteristik siswa SMP, misalnya menggunakan contoh makanan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau visual yang menarik. - Loyal, (Mengutamakan Kepentingan Bersama) Menyampaikan pesan sesuai kebijakan dan tujuan program Informasi yang ditampilkan mendukung program, kegiatan, atau kampanye yang sedang dijalankan oleh penulis, bukan kepentingan pribadi. Tahapan Kegiatan 3 : Mengunggah konten edukasi yang telah disiapkan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat - Berorientasi pada pelayanan, (Memikirkan kebutuhan Masyarakat) : Pada tahap publikasi ini penulis menggunakan caption yang mudah dipahami dan menarik supaya maksud dan tujuan dari publikasi konten ini bisa dipahami dan dilaksanakan oleh Masyarakat.
--	--

	- Kompeten, Medesain konten mana yang akan di publis duluan supaya tidak berantakan, dan sudah diurutkan sesuai jadwal postingan. - Adaptif: Penulis Berinovasi, Kreatif dan Proaktif, Menyesuaikan jenis tulisan caption dalam dalam setiap postingan, dan selalu menambahkan hastag GenB2SA. - Akuntabel, (Tepat waktu dalam publikasi konten), Penulis publikasi konten sesuai jadwal yang sudah dirancang sebelumnya, yaitu 2 postingan dalam seminggu, dimulai dari minggu pertama oktober sampai minggu awal November.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan produksi konten (misalnya perekaman video) dan melakukan proses editing untuk menghasilkan konten yang menarik dan berkualitas. Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah Adaptip, karena pada kegiatan ini penulis terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dengan cara melakukan mencari dan mempelajari berbagai template postingan tentang B2SA diberbagai media editor, seperti capcut, Instagram, tiktok, canva, dll. Kolaboratif (Melakukan Kerjasama yang baik) : Pada tahapan pengeditan konten ini penulis selalu meminta masukan dan saran kepada mentor dan juga rekan kerja. Harmonis, Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan teman kepada rekan kerja

	dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih. Loyal, Penulis menerima saran dan masukan dari mentor  Bukti Fisik Penulis Melakukan Pengeditan Konten dan didampingi oleh mentor Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan Sosialisasi tentang Konsep Konsumsi Makan berbasis Menu B2SA ke Sekolah SMP di Kota Dumai Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah Berorientasi pada pelayanan publik, Dimana penulis melakukan sosialisasi di SMPIT MUSLIMIN Kota Dumai dengan tujuan memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya konsumsi Menu B2SA. Kolaboratif, Penulis Bekerja sama dengan rekan kerja dan juga dengan sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai : Pada kegiatan sosialisasi ini Penulis bekerja sama dengan Mentor, rekan kerja dan juga Pihak Sekolah SMPIT Muslimin. Penulis sebagai Pemateri dan Didampingi langsung Oleh Mentor serta rekan kerja di Bidang ketahanan Pangan, dan Audiens Murid SMPIT Muslimin yang dipilih secara acak dari berbagai tingkatan kelas. Harmonis, (menciptakan suasana yang manis, nyaman, dan damai) Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan teman
--	---

kepada rekan kerja dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih.



Bukti Fisik Penulis Mengadakan Sosialisasi B2SA

Daftar Peserta Sosialisasi B2SA SMP 08/05/2020

No	Nama	Tempat
1.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
2.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
3.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
4.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
5.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
6.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
7.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
8.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
9.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
10.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
11.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
12.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
13.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
14.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
15.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
16.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
17.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
18.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin

DAFTAR HAZIR

No	Nama	Tempat
1.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
2.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
3.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
4.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
5.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
6.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
7.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
8.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
9.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
10.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
11.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
12.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
13.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
14.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
15.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
16.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
17.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin
18.	Alvin, Rizki Rizki	Alvin

DAFTAR HAZIR			
KELOMPOK : B2SA		LOKASI : B2SA	
WAKTU : 10.00 - 12.00			
NO	DAFTAR	ALAMAT	TANGKAP
1	1. B2SA	1. B2SA	1. B2SA
2	2. B2SA	2. B2SA	2. B2SA
3	3. B2SA	3. B2SA	3. B2SA
4	4. B2SA	4. B2SA	4. B2SA
5	5. B2SA	5. B2SA	5. B2SA
6	6. B2SA	6. B2SA	6. B2SA
7	7. B2SA	7. B2SA	7. B2SA
8	8. B2SA	8. B2SA	8. B2SA
9	9. B2SA	9. B2SA	9. B2SA
10	10. B2SA	10. B2SA	10. B2SA
11	11. B2SA	11. B2SA	11. B2SA
12	12. B2SA	12. B2SA	12. B2SA
13	13. B2SA	13. B2SA	13. B2SA
14	14. B2SA	14. B2SA	14. B2SA
15	15. B2SA	15. B2SA	15. B2SA
16	16. B2SA	16. B2SA	16. B2SA
17	17. B2SA	17. B2SA	17. B2SA
18	18. B2SA	18. B2SA	18. B2SA
19	19. B2SA	19. B2SA	19. B2SA
20	20. B2SA	20. B2SA	20. B2SA
21	21. B2SA	21. B2SA	21. B2SA
22	22. B2SA	22. B2SA	22. B2SA
23	23. B2SA	23. B2SA	23. B2SA
24	24. B2SA	24. B2SA	24. B2SA
25	25. B2SA	25. B2SA	25. B2SA
26	26. B2SA	26. B2SA	26. B2SA
27	27. B2SA	27. B2SA	27. B2SA
28	28. B2SA	28. B2SA	28. B2SA
29	29. B2SA	29. B2SA	29. B2SA
30	30. B2SA	30. B2SA	30. B2SA
31	31. B2SA	31. B2SA	31. B2SA
32	32. B2SA	32. B2SA	32. B2SA
33	33. B2SA	33. B2SA	33. B2SA
34	34. B2SA	34. B2SA	34. B2SA
35	35. B2SA	35. B2SA	35. B2SA
36	36. B2SA	36. B2SA	36. B2SA
37	37. B2SA	37. B2SA	37. B2SA
38	38. B2SA	38. B2SA	38. B2SA
39	39. B2SA	39. B2SA	39. B2SA
40	40. B2SA	40. B2SA	40. B2SA
41	41. B2SA	41. B2SA	41. B2SA
42	42. B2SA	42. B2SA	42. B2SA
43	43. B2SA	43. B2SA	43. B2SA
44	44. B2SA	44. B2SA	44. B2SA
45	45. B2SA	45. B2SA	45. B2SA
46	46. B2SA	46. B2SA	46. B2SA
47	47. B2SA	47. B2SA	47. B2SA
48	48. B2SA	48. B2SA	48. B2SA
49	49. B2SA	49. B2SA	49. B2SA
50	50. B2SA	50. B2SA	50. B2SA

KELOMPOK : B2SA
LOKASI : B2SA
WAKTU : 10.00 - 12.00

DAFTAR HAZIR			
KELOMPOK : B2SA		LOKASI : B2SA	
WAKTU : 10.00 - 12.00			
NO	DAFTAR	ALAMAT	TANGKAP
1	1. B2SA	1. B2SA	1. B2SA
2	2. B2SA	2. B2SA	2. B2SA
3	3. B2SA	3. B2SA	3. B2SA
4	4. B2SA	4. B2SA	4. B2SA
5	5. B2SA	5. B2SA	5. B2SA
6	6. B2SA	6. B2SA	6. B2SA
7	7. B2SA	7. B2SA	7. B2SA
8	8. B2SA	8. B2SA	8. B2SA
9	9. B2SA	9. B2SA	9. B2SA
10	10. B2SA	10. B2SA	10. B2SA
11	11. B2SA	11. B2SA	11. B2SA
12	12. B2SA	12. B2SA	12. B2SA
13	13. B2SA	13. B2SA	13. B2SA
14	14. B2SA	14. B2SA	14. B2SA
15	15. B2SA	15. B2SA	15. B2SA
16	16. B2SA	16. B2SA	16. B2SA
17	17. B2SA	17. B2SA	17. B2SA
18	18. B2SA	18. B2SA	18. B2SA
19	19. B2SA	19. B2SA	19. B2SA
20	20. B2SA	20. B2SA	20. B2SA
21	21. B2SA	21. B2SA	21. B2SA
22	22. B2SA	22. B2SA	22. B2SA
23	23. B2SA	23. B2SA	23. B2SA
24	24. B2SA	24. B2SA	24. B2SA
25	25. B2SA	25. B2SA	25. B2SA
26	26. B2SA	26. B2SA	26. B2SA
27	27. B2SA	27. B2SA	27. B2SA
28	28. B2SA	28. B2SA	28. B2SA
29	29. B2SA	29. B2SA	29. B2SA
30	30. B2SA	30. B2SA	30. B2SA
31	31. B2SA	31. B2SA	31. B2SA
32	32. B2SA	32. B2SA	32. B2SA
33	33. B2SA	33. B2SA	33. B2SA
34	34. B2SA	34. B2SA	34. B2SA
35	35. B2SA	35. B2SA	35. B2SA
36	36. B2SA	36. B2SA	36. B2SA
37	37. B2SA	37. B2SA	37. B2SA
38	38. B2SA	38. B2SA	38. B2SA
39	39. B2SA	39. B2SA	39. B2SA
40	40. B2SA	40. B2SA	40. B2SA
41	41. B2SA	41. B2SA	41. B2SA
42	42. B2SA	42. B2SA	42. B2SA
43	43. B2SA	43. B2SA	43. B2SA
44	44. B2SA	44. B2SA	44. B2SA
45	45. B2SA	45. B2SA	45. B2SA
46	46. B2SA	46. B2SA	46. B2SA
47	47. B2SA	47. B2SA	47. B2SA
48	48. B2SA	48. B2SA	48. B2SA
49	49. B2SA	49. B2SA	49. B2SA
50	50. B2SA	50. B2SA	50. B2SA

KELOMPOK : B2SA
LOKASI : B2SA
WAKTU : 10.00 - 12.00

Absensi Sosialisasi B2SA Goes to School

Tahapan Kegiatan 3 : Mengunggah konten edukasi yang telah disiapkan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat

- Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah **Berorientasi pada pelayanan public**, karena penulis memikirkan kebutuhan Masyarakat) : Pada tahap publikasi ini penulis menggunakan caption yang mudah dipahami dan menarik supaya maksud dan tujuan dari publikasi konten ini bisa dipahami dan dilaksanakan oleh Masyarakat. **Akuntabel**, (Tepat waktu dalam publikasi konten), Penulis publikasi konten sesuai jadwal yang sudah dirancang sebelumnya, yaitu 2 postingan dalam seminggu, dimulai dari minggu pertama oktober sampai minggu awal November.

	 Bukti Fisik Screenshot postingan B2SA di Instagram
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan pertama pada kegiatan ke-4 ini yaitu melakukan produksi atau pembuatan konten dan proses pengeditan konten. Berkonsultasi dengan mentor terkait konten-konten yang dibuat, dan dipublikasi di intagram Ketapangdkpp_dumai. Serta Melakukan Sosialisasi mengenai Pentingnya Konsumsi B2SA ke sekolah SMP di Kota Dumai supaya informasi trkait pentingnya konsumsi B2SA menyebar keseluruh Masyarakat kota Dumai.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Adaptif dan kompeten, karena anggotanya selalunya melakukan peningkatan kompetensi dan menggali kemampuan diri. Kompeten karena sudah memiliki kemampuan digital skill dalam kegiatan ini
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan produksi konten (misalnya perekaman video) dan melakukan proses editing untuk menghasilkan konten yang menarik dan berkualitas Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS :

	- Adaptif: Apabila nilai ini tidak diterapkan, maka tidak ada perkembangan dalam materi yang didapatkan karena Cuma berpatok dalam satu inovasi dan tidak terbuka pada inovasi-inovasi lainnya yang sangat berpotensi memberikan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan ini. - Kolaboratif : Apabila nilai ini tidak diterapkan, maka konten yang dibuat kurang berkembang karna idenya hanya dari pemikiran satu orang saja, dan tidak ada masukan dari orang lain. - Harmonis : jika nilai Harmonis tidak diterapkan dapat menimbulkan suasana yang tidak nyaman, dan terjadi konflik antara penulis dengan pihak-pihak yang terkait. Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan Sosialisasi tentang Konsep Konsumsi Makan berbasis Menu B2SA ke Sekolah SMP di Kota Dumai - Pelayanan Publik : Pada tahapan ini apabila tidak diterapkan nilai pelayanan public, maka kegiatan tersebut percuma dilakukan karena maksud dan tujuannya tidak akan sampai kepada Masyarakat. - Kolaboratif : Apabila nilai ini tidak diterapkan, maka kegiatan tidak berjalan lancar karena penulis tidak dapat melakukan semua kegiatan sendirian tanpa didampingi mentor dan juga rekan-rekan lainnya, serta Masyarakat sebagai audiens. - Harmonis : jika nilai Harmonis tidak diterapkan dapat menimbulkan suasana yang tidak nyaman, dan terjadi konflik antara penulis dengan pihak-pihak yang terkait.
--	--

	Tahapan Kegiatan 3 : Menggunggah konten edukasi yang telah disiapkan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Pelayanan Publik : Pada tahapan ini apabila tidak diterapkan nilai pelayanan public, maka kegiatan tersebut percuma dilakukan karena maksud dan tujuannya tidak akan sampai kepada Masyarakat.
--	---

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Ade Novriani,S.TP.		
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	13 Oktober 2025	Konsultasi dengan mentor terkait perkembangan tugas Latsar.	Mentor memberikan masukan Kepada penulis supaya melakukan Sosialisasi tentang B2SA ke Sekolah-sekolah Tingkat SMP di Kota Dumai Supaya Informasi tentang Konsep Makan B2SA Lebih Menyebar.	

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: Ade Novriani			
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Hasil Capaian/output	Media Komunikasi (Telpon/SMS/Email/DII)	Paraf Mentor
1	Selasa, 21- Oktober -2025	Penulis Menghubungi Coach Untuk menanyakan penggunaan format laporan untuk laporan mingguan dan laporan pengendalian Mentor serta Coach	Tersedianya informasi mengenai format yang digunakan dalam penyusunan laporan	Secara daring melalui Aplikasi Whatsapp	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-7 .

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan	Evaluasi Konten yang sudah di publikasi
Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober – 31 Oktober
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Proses Pembuatan link kuesioner 2. Screenshoot penyebaran link kuesioner
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat Link Kuesioner terkait postingan B2SA di Instagram Ketapangdkpp_Dumai Berorientasi pada pelayanan, (penulis butuh saran dan masukan dari Masyarakat untuk kegiatan yang lebih baik lagi) : Pada tanggal 27 Oktober penulis membuat link kuesioner melalui google drive yang berisi pertanyaan seputar keberhasilan postingan B2SA di Instagram Ketapangdkpp_dumai sebagai bahan evaluasi Tingkat keberhasilan postingan. Adaptif: (Berinovasi, Kreatif dan Proaktif) : Penulis membuat link kuesioner yang nantinya disebarluaskan kepada Masyarakat terkait pencapaian kegiatan aktualisasi, kegiatan membuat kuesioner daring ini merupakan bentuk inovasi dalam metode kerja untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan yang lebih luas, hal ini menunjukkan kreativitas dalam mencari Solusi pengumpulan data yang lebih baik.

	Tahapan Kegiatan 2 : Menyebarkan Kuesioner ke pihak-pihak terkait. - Loyal, (menghormati saran dan masukan dari pihak yang sudah mengisi kuesioner) : Penulis menyebarluaskan link kuesioner yang berisi pertanyaan terkait postingan-postingan B2SA di Instagram, penulis menjadikan saran dan masukan dari Masyarakat sebagai bahan evaluasi untuk dilaksanakan dikemudian hari. - Kolaboratif, (bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengisi kuesioner), Penulis menyebarluaskan link kuesioner di instagram story, di wa grup dan wa Pribadi, pada tahap penyebar luasan link kuesioner penulis bekerjasama dan meminta bantuan dengan berbagai pihak untuk mengisi kuesioner sehingga didapatkan hasil, apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan konsumsi Masyarakat terkait Menu B2SA.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat Link Kuesioner terkait postingan B2SA di Instagram Ketapangdkpp_Dumai. Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah Adaptip, karena pada kegiatan ini penulis terus melakukan inovasi, mengembangkan kreativitas, serta bertindak proaktif dan responsive dengan cara membuat kuesioner melalui google drive dan disebarluaskan kepada Masyarakat luas. Berorientasi pada pelayanan publik, Dimana penulis membuat kuesioner melalui google drive dan disebarluaskan

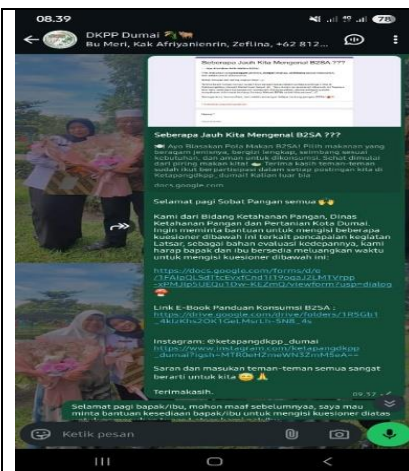
kepada Masyarakat luas untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan ini.



Bukti fisik pembuatan kuesioner

Tahapan Kegiatan 2

Teknik Aktualisasi yang penulis gunakan adalah **Loyal**, karena menghormati saran dan masukan dari pihak yang sudah mengisi kuesioner dan dijadikan catatan untuk kedepannya. **Kolaboratif**, (bekerjasama dengan berbagai pihak untuk mengisi kuesioner), Penulis menyebarkan link kuesioner di instagram story, di wa grup dan wa Pribadi



Menyebarkan link di wa grup



Menyebarkan link ke Instagram Story

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan pertama pada kegiatan ke-5 ini yaitu membuat link untuk pengisian kuesioner terkait pencapaian kegiatan yang telah dilakukan, setelah link tersebut selesai dibuat kemudian disebarluaskan melalui media sosial yaitu Wa grup, InstaStory, maupun secara personal untuk mengetahui Tingkat keberhasilan kegiatan, dan sebagai bahan evaluasi juga supaya lebih baik lagikedeppannya.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Berorientasi pada pelayanan Publik, karena nilai ini harus melekat pada setiap diri ASN sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat Link Kuesioner terkait postingan B2SA di Instagram Ketapangdkpp_Dumai Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : – Pelayanan Publik : Pada tahapan ini apabila tidak diterapkan nilai pelayanan public, maka kegiatan tersebut percuma dilakukan karena maksud dan tujuannya tidak akan sampai kepada Masyarakat. – Adaptif: Apabila nilai ini tidak diterapkan, maka tidak ada perkembangan dalam kegiatan aktualisasi ini karena Cuma berpatok dalam satu inovasi dan tidak terbuka pada inovasi-inovasi lainnya yang sangat berpotensi memberikan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan ini.

	Tahapan Kegiatan 2 : Menyebarkan Kuesioner. Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Loyal : Jika nilai Loyal tidak diterapkan maka tidak akan dihasilkan tujuan dari kegiatan ini karna mengabaikan saran dan masukan dari Masyarakat. - Kolaboratif : Kegiatan ini sepenuhnya bekerjasama dengan Masyarakat luas, jika kegiatan ini tidak melibatkan Masyarakat maka tujuan akhirnya tidak akan tercapai dan sia-sia.
--	--

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu ke-8

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi November Minggu ke-1

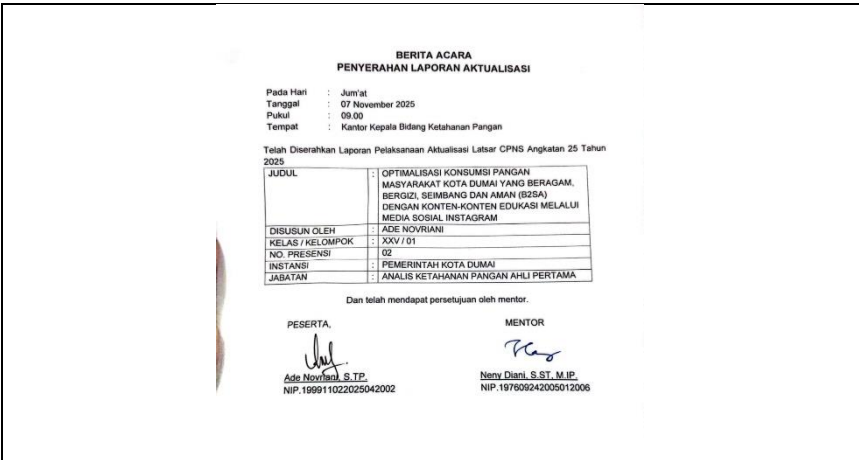
Judul Kegiatan	Pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan	03-07 November 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	- Dokumentasi pengerjaan laporan - Bukti Penyerahan Laporan kepada mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat laporan pelaksanaan kegiatan penyebaran konten-konten edukasi tentang konsumsi pangan B2SA Akuntabel, (Penulis bersifat jujur dalam pembuatan laporan) : Pada Hari senin tanggal 3 November penulis memulai pembuatan laporan aktualisasi latsar setelah dilaksanakan semua tahapan kegiatannya. Loyal, (menghormati saran dan masukan dari mentor pada penulisan laporan) : penulis menjadikan saran dan masukan dari Mentor untuk menghasilkan laporan yang bagus. Kolaboratif, (bekerjasama dengan mentor dan coach), Penulis bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan laporan yang bagus sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang sudah dilakukan. Kompeten, Mengolah data capaian (jumlah konten yang diunggah, jangkauan audiens, hasil kuesioner,

	maupun respon publik) secara sistematis dan rapi, serta menyusun laporan dengan format yang sesuai. - Harmonis, Menggunakan bahasa formal, santun, dan komunikatif dalam laporan agar mudah dipahami oleh pembaca, serta menjaga hubungan baik saat meminta verifikasi atau tanda tangan kepada pihak terkait. - Adaptif, Menyesuaikan bentuk penyajian laporan, tabel, diagram, dan visualisasi data sesuai Format yang sudah ditentukan. Tahapan Kegiatan 2 : Dokumentasi / tanda tangan serah terima penyerahan laporan pelaksanaan kegiatan. - Akuntabel, (Bertanggung jawab atas tugas) : Penulis menyelesaikan semua laporan kegiatan aktualisasi dari awal kegiatan sampai akhir. - Harmonis, (menciptakan suasana yang manis, nyaman, dan damai) : Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan kepada rekan kerja dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat laporan pelaksanaan kegiatan penyebaran konten-konten edukasi tentang konsumsi pangan B2SA Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan adalah Akuntabel, Dimana penulis bersifat jujur dalam pembuatan laporan, penulis memulai pembuatan laporan aktualisasi latsar setelah dilaksanakan semua tahapan kegiatannya. Loyal karena penulis menghormati segala saran dan

masukan dari mentor pada penulisan laporan dan menjadikannya motivasi untuk menghasilkan laporan yang bagus. **Kolaboratif**, Dimana penulis bekerjasama dengan mentor, coach dan rekan kerja, Penulis bekerjasama dengan mentor untuk menghasilkan laporan yang bagus sesuai dengan kegiatan aktualisasi yang sudah dilakukan.



Bukti fisik pengerjaan laporan didampingi oleh Mentor

	Tahapan Kegiatan 2 : Pengumpulan Laporan Teknik Aktualisasi yang penulis pergunakan Adalah Akuntabel, Dimana penulis Bertanggung jawab atas tugas dan menyelesaikan semua laporan kegiatan aktualisasi dari awal kegiatan sampai akhir. Harmonis, (menciptakan suasana yang manis, nyaman, dan damai) Dimana penulis Menciptakan suasana manis dan damai, dengan meminta bantuan kepada rekan kerja dan mentor dan tidak lupa mengucapkan terimakasih.  BERITA ACARA PENYERAHAN LAPORAN AKTUALISASI Pada Hari : Jum'at Tanggal : 07 November 2025 Pukul : 09.00 Tempat : Kantor Kepala Bidang Ketahanan Pangan Telah Diserahkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsur CPNS Angkatan 25 Tahun 2025 <table border="1"> <tr> <td>JUDUL</td> <td>OPTIMALISASI KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT KOTA DUMAI YANG BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG DAN AMAN (BESKA) DENGAN KONTEN-KONTEN EDUKASI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM</td> </tr> <tr> <td>DISUSUN OLEH</td> <td>ADE NOVRIANI</td> </tr> <tr> <td>KELAS / KELOMPOK</td> <td>XXV / 01</td> </tr> <tr> <td>NO. PRESENSI</td> <td>02</td> </tr> <tr> <td>INSTANSI</td> <td>PEMERINTAH KOTA DUMAI</td> </tr> <tr> <td>JABATAN</td> <td>ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA</td> </tr> </table> Dan telah mendapat persetujuan oleh mentor. PESERTA,  Ade Novriani, S.TP. NIP. 199911022025042002 MENTOR  Neny Diani, S.ST, M.IP. NIP. 197609242005012006 Bukti Fisik Berita acara penyerahan laporan	JUDUL	OPTIMALISASI KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT KOTA DUMAI YANG BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG DAN AMAN (BESKA) DENGAN KONTEN-KONTEN EDUKASI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	DISUSUN OLEH	ADE NOVRIANI	KELAS / KELOMPOK	XXV / 01	NO. PRESENSI	02	INSTANSI	PEMERINTAH KOTA DUMAI	JABATAN	ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA
JUDUL	OPTIMALISASI KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT KOTA DUMAI YANG BERAGAM, BERGIZI, SEIMBANG DAN AMAN (BESKA) DENGAN KONTEN-KONTEN EDUKASI MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM												
DISUSUN OLEH	ADE NOVRIANI												
KELAS / KELOMPOK	XXV / 01												
NO. PRESENSI	02												
INSTANSI	PEMERINTAH KOTA DUMAI												
JABATAN	ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA												
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan pertama pada kegiatan ke-6 ini yaitu membuat laporan aktualisasi setelah dilakukan semua tahapan aktualisasi dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, pembuatan laporan didampingi langsung oleh mentor. Setelah laporan selesai dibuat kemudian laporan dikumpulkan ke mentor sebagai bahan pegangan mentor.												
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian	kegiatan ini sesuai dengan nilai ber-AKHLAK di organisasi penulis yaitu Berorientasi pada pelayanan Publik, karena nilai ini harus melekat pada setiap diri ASN sebagai salah satu upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat												

Visi, Misi dan Tugas Organisasi	
Analisis Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Membuat Link Kuesioner terkait postingan B2SA di Instagram Ketapangdkpp_Dumai Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : – Akuntabel: Setiap kegiatan yang menggunakan sumber daya harus dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu pertanggungjawaban yang dilakukan oleh penulis yaitu Menyusun laporan hasil kegiatan, jika nilai ini tidak diterapkan maka tidak ada laporan kegiatan. – Loyal : Jika nilai Loyal tidak diterapkan maka tidak akan dihasilkan tujuan dari kegiatan ini karna mengabaikan saran dan masukan dari Masyarakat. - Kolaboratif : Kegiatan ini sepenuhnya bekerjasama dengandengan mentor, jika kegiatan ini tidak melibatkan Mentor maka tujuan akhirnya tidak akan tercapai dan sia-sia.

	Tahapan Kegiatan 2 : Penyerahan Laporan kepada Mentor Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan NND PNS : - Akuntabel: Setiap kegiatan yang menggunakan sumber daya harus dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu pertanggungjawaban yang dilakukan oleh penulis yaitu Menyusun laporan hasil kegiatan, jika nilai ini tidak diterapkan maka tidak ada laporan kegiatan. - Harmonis : jika nilai Harmonis tidak diterapkan dapat menimbulkan suasana yang tidak nyaman, dan terjadi konflik antara penulis dengan pihak-pihak yang terkait.
--	---

b.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Ade Novriani,S.TP.		
Satuan Kerja		: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		: Lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan pertanian Kota Dumai		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	03 November 2025	Konsultasi dengan mentor terkait penulisan Laporan Aktualisasi.	Mentor memberikan masukan untuk ditekankan Kembali Nilai Ber-Akhlak yang sudah diterapkan selama Kegiatan Aktualisasi, Kemudian untuk berkas yang ada ttd Mentor supaya disiapkan dalam 2 versi, yaitu berkas dengan ttd elektronik dan juga berkas dengan ttd basah.	